

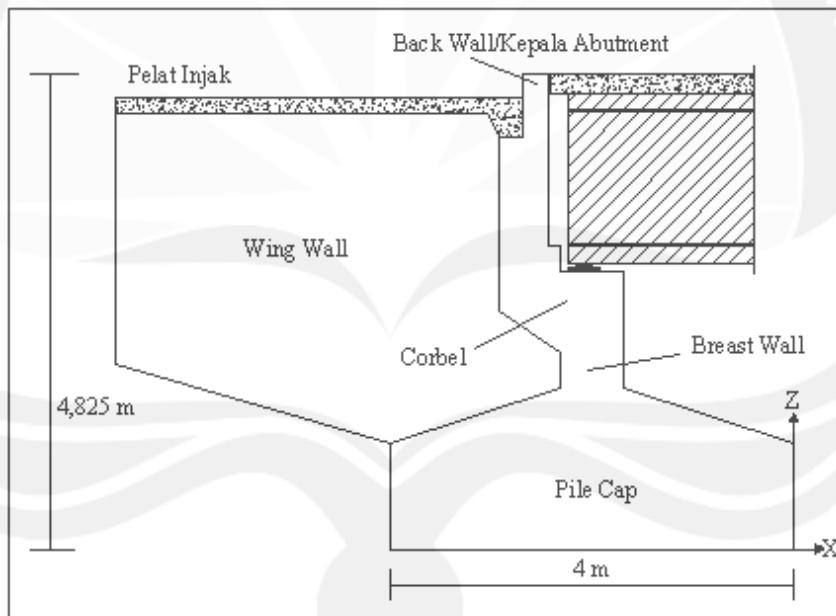
## **BAB VI**

### **PERANCANGAN STRUKTUR BAWAH**

#### **6.1. Perancangan Abutment**

*Abutment* jembatan terbebani oleh jembatan rangka baja bentang 40 m, sehingga analisis kekuatan *abutment* berdasarkan beban - beban yang diperoleh dari jembatan rangka baja.

##### **6.1.1. Data fondasi**



**Gambar 6.1. Penampang Abutment**

Data – data pada perancangan fondasi adalah sebagai berikut :

1. Tanah asli

Berat volume Ws = 1,654 ton/m<sup>3</sup> (*bulk density*) kondisi tanah padat

$$\text{Sudut gesek } \phi = 36,5^\circ$$

Berat jenis tanah,  $\gamma_{tanah} = 2,692 \text{ ton/m}^3$  (dari data tanah)

Kohesi tanah,  $c = 0,01 \text{ kg/cm}^2 = 0,1 \text{ ton/m}^2$

## 2. Bahan struktur

Mutu beton  $f_c' = 35 \text{ MPa}$  (kuat tekan beton)

Mutu baja  $f_y = 410 \text{ MPa}$  (tegangan leleh baja)

Berat beton  $= 2,5 \text{ ton/m}^3$

### 6.1.2. Pembebaan pada *abutment*

Beban – beban yang terjadi pada *abutment* terdiri dari beban vertikal dan beban horizontal.

#### 1. Beban vertikal

##### a. Beban mati struktur

Dari analisis SAP 2000 (*Structural Analisys Programs 2000*) didapatkan beban – beban dari jembatan bentang 40 m yang membebani *abutment*.

Beban yang terjadi diatas *abutment* adalah :

##### 1. Beban mati struktur atas

Tiap tumpuan  $= 1021,56 \text{ KN} = 102,156 \text{ ton}$

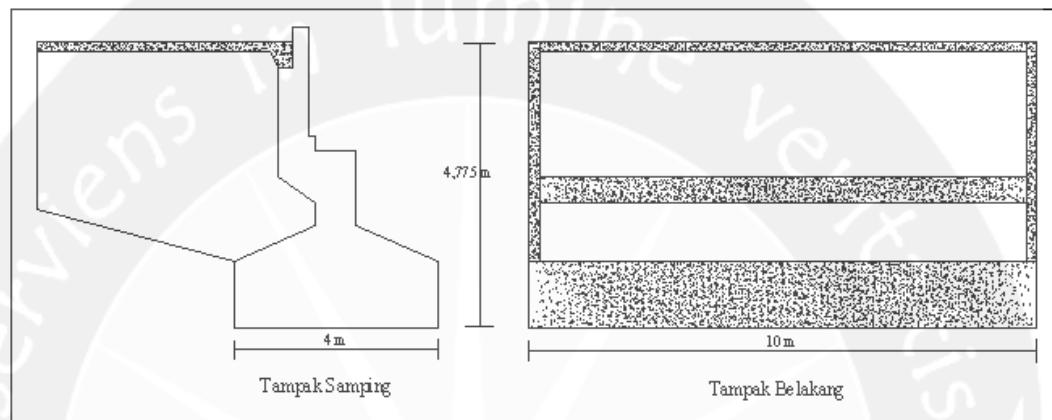
Total  $= 102,156 \text{ ton} \times 2 = 204,312 \text{ ton}$

Momen terhadap A  $= 204,312 \times 3 = 612,936 \text{ ton.m}$

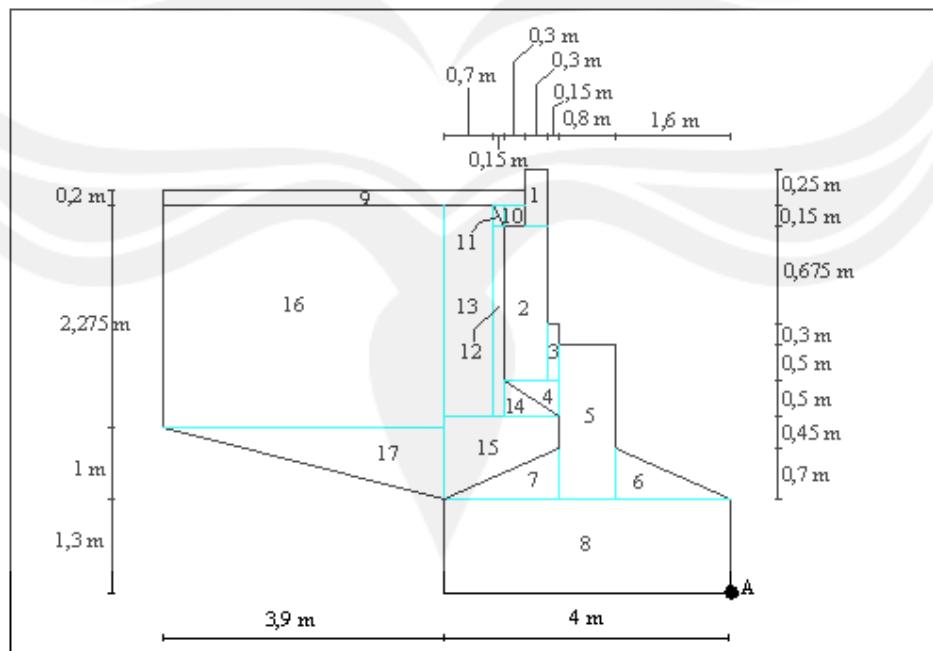
##### 2. Beban berat sendiri *abutment* ( $W_{abt}$ ).

Berat sendiri *abutment* dihitung berdasarkan seluruh berat struktur *abutment* dan berat tanah isian diatas *abutment*. *Abutment* akan dibagi menjadi beberapa bagian untuk mempermudah menghitung berat

keseluruhan *abutment*. Pembagian bagian-bagian pada *abutment* akan ditampilkan pada Gambar 6.4. Perincian berat *abutment* ditabelkan dalam Tabel 6.1



**Gambar 6.2. Tampak Samping dan Belakang Abutment**



**Gambar 6.3. Pembagian Luas Abutment**

**Tabel 6.1. Beban dan Momen pada *Abutment***

No	Perhitungan beban abutment	luas bagian (m <sup>2</sup> )	bentang (m)	berat jenis (ton/m <sup>3</sup> )	berat (ton)	Lengan terhadap A (m)	momen (ton.m)
1	0,4 x 0,3	0,12	10	2,5	3	2,7	8,1
2	1,475 x 0,6	0,885	10	2,5	22,125	2,85	63,0563
3	0,8 x 0,15	0,12	10	2,5	3	2,475	7,425
4	0,5 x (0,5 x 0,8)	0,2	10	2,5	5	2,67	13,35
5	2,15 x 0,8	1,72	10	2,5	43	2	86
6	0,5 x (1,6 x 0,7)	0,56	10	2,5	14	1,07	14,98
7	0,5 x (1,6 x 0,7)	0,56	10	2,5	14	2,93	41,02
8	1,3 x 4	5,2	10	2,5	130	2	260
	Total				234,125		493,9313
	pelat injak						
9	0,2 x 5	1	10	2,5	25	5,4	135
10	0,3 x 0,15	0,045	10	2,5	1,125	3	3,375
	Total				26,125		138,375
	pelat sayap						
11	0,15 x 0,15	0,0225	0,4	2,5	0,0225	3,225	0,0726
12	0,15 x 1,975	0,2963	0,4	2,5	0,2963	3,225	0,9556
13	0,7 x 2,125	1,4875	0,4	2,5	1,4875	3,65	5,4294
14	0,5 x (0,8 x 0,5)	0,2	0,4	2,5	0,2	2,933	0,5867
15	(1,6 x 0,4) + (0,5 x 1,6 x 0,7)	1,2	0,4	2,5	1,2	3,467	4,16
16	2,275 x 3,9	8,8725	0,4	2,5	8,8725	5,95	52,7914
17	0,5 x (1 x 3,9)	1,95	0,4	2,5	1,95	5,3	10,335
	Total				14,0288		74,3306
	tanah isian						
18	(1,6 x 0,4) + (0,5 x 1,6 x 0,7)	1,2	9,6	2,692	31,0118	3,467	107,5179
19	3,1 x 3,9	12,09	9,6	2,692	312,4442	5,95	1859,043
20	0,5 x (1 x 3,9)	1,95	9,6	2,692	50,3943	5,3	267,0895
	Total				393,8503		2233,6494

Total berat sendiri beban mati

$$\text{Beban mati struktur atas} + \text{T abutment} = M_s$$

$$M_s = 204,312 \text{ ton} + 668,1291 \text{ ton} = 872,4411 \text{ ton}$$

$$\text{Total momen} = 612,936 + 2940,2863 = 3553,2223 \text{ ton.m}$$

3. Beban mati tambahan

$$\text{Tiap tumpuan} = 0,641 \text{ KN}$$

$$(M_A) = 0,0641 \text{ ton} \times 2 = 0,1282 \text{ ton}$$

$$\text{Momen terhadap A} = 0,1282 \times 3 = 0,3846 \text{ ton.m}$$

b. Beban Lajur D (TD)

Beban kendaraan yang berupa beban lajur *D* terdiri dari beban terbagi rata

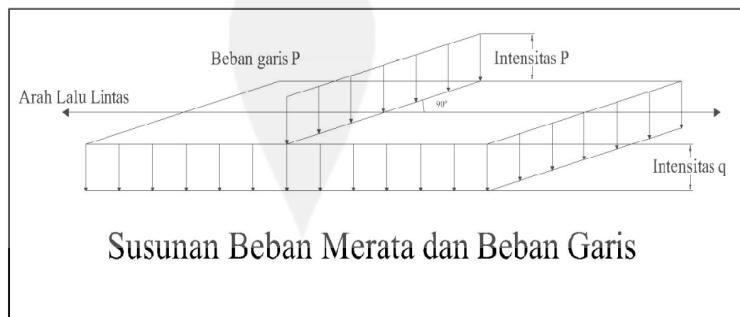
(*Uniformly Distributed Load*), UDL dan beban garis (*Knife Edge Load*),

KEL seperti pada Gambar 6.5. UDL mempunyai intensitas *q* (kPa) yang besarnya tergantung pada panjang total *L* yang

dibebani lalu-lintas seperti Gambar 6.6 atau dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$q = 8,0 \text{ kPa untuk } L \leq 30 \text{ m}$$

$$q = 8,0 \times (0,5 + 15 / L) \text{ kPa untuk } L > 30 \text{ m}$$

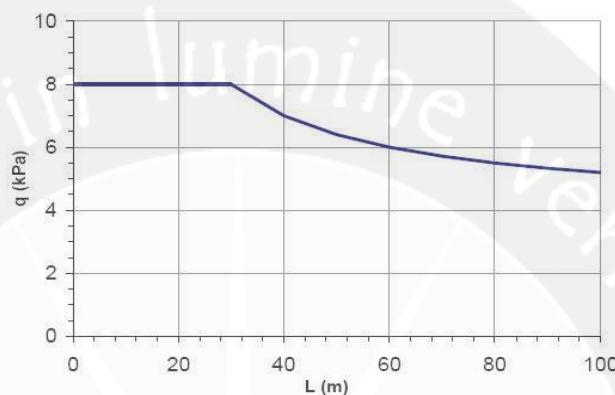


**Gambar 6.4. Distribusi Beban D**

$$\text{Untuk panjang bentang, } L = 40,00 \text{ m}$$

$$q = 8,0 \times (0,5 + 15 / 40) = 7 \text{ kPa}$$

$$\text{KEL mempunyai intensitas, } p = 40 \text{ KN/m}$$



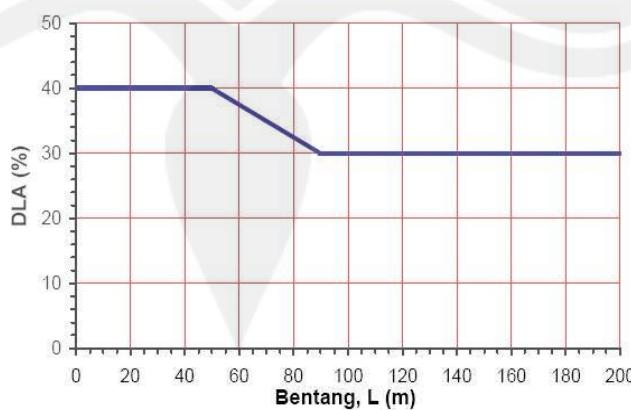
**Gambar 6.5. Intensitas *Uniformly Distributed Load* (UDL)**

Faktor beban dinamis (Dynamic Load Allowance) untuk KEL diambil sebagai berikut :

$$\text{DLA} = 0,4 \quad \text{untuk } L \leq 50 \text{ m}$$

$$\text{DLA} = 0,4 - 0,0025 \times (L - 50) \quad \text{untuk } 50 < L < 90 \text{ m}$$

$$\text{DLA} = 0,3 \quad \text{untuk } L \geq 90 \text{ m}$$



**Gambar 6.6. Faktor Beban Dinamis (DLA)**

Untuk harga,  $L = 40 \text{ m}$ ,  $b = 8 \text{ m}$ ,  $\text{DLA} = 0,4$

Besar beban lajur D :

$$W_{TD} = q \times L \times (5,5 + b) / 2 + p \times \text{DLA} \times (5,5 + b) / 2$$

Keterangan :

$q$  = beban merata

$L$  = bentang jembatan

$b$  = lebar jalur

$$W_{TD} = q \times L \times (5,5 + b) / 2 + p \times \text{DLA} \times (5,5 + b) / 2$$

$$= 7 \times 40 \times (5,5 + 8) / 2 + 40 \times 0,4 \times (5,5 + 8) / 2 = 1998 \text{ KN}$$

Beban pada *abutment* akibat beban lajur D

$$P_{TD} = 0,5 \times W_{TD} = 0,5 \times 1998 = 999 \text{ KN} = 99,9 \text{ ton}$$

$$\text{Momen terhadap A} = 99,9 \times 3 = 2997 \text{ ton.m}$$

c. Beban pejalan kaki  $P_{TP}$

Jembatan jalan raya direncanakan mampu memikul beban hidup merata pada trotoar yang besarnya tergantung pada luas bidang trotoar yang didukungnya.

$$A = \text{luas bidang trotoar yang dibebani pejalan kaki (m}^2\text{)}$$

Beban hidup merata  $q$  :

$$\text{Untuk } A \leq 10 \text{ m}^2 \quad q = 5 \text{ kPa}$$

$$\text{Untuk } 10 \text{ m}^2 < A \leq 100 \text{ m}^2 \quad q = 5 - 0,033 \times (A - 10) \text{ kPa}$$

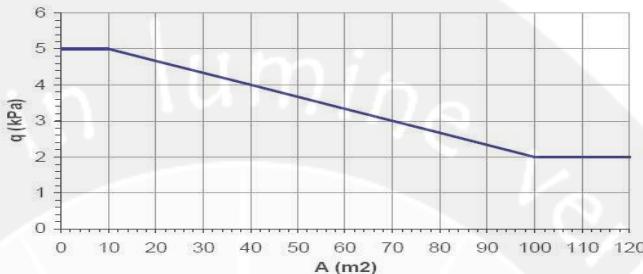
$$\text{Untuk } A > 100 \text{ m}^2 \quad q = 2 \text{ kPa}$$

Diketahui dari data :

$$\text{Panjang bentang,,} \quad L = 40 \text{ m}$$

Lebar trotoar,  $b = 1 \text{ m}$

Jumlah trotoar,  $n = 2$



**Gambar 6.7. Pembebanan Untuk Pejalan Kaki**

Luas bidang trotoar yang didukung *abutment*,

$$A = b \times L/2 \times n = 1 \times 40/2 \times 2 = 40 \text{ m}^2$$

Beban merata pada pedestrian,

$$q = 5 - (0.033 \times (A - 10)) = 4,01 \text{ kPa}$$

Beban pada abutment akibat pejalan kaki,

$$P_{TP} = A \times q = 40 \text{ m}^2 \times 4,01 \text{ kPa} = 160,4 \text{ KN} = 16,04 \text{ ton}$$

$$\text{Momen terhadap titik } A = 16,04 \times 3 = 48,12 \text{ ton.m}$$

## 2. Beban horizontal

Dari analisis *SAP 2000* (*Structural Analisys Programs 2000*) didapatkan

beban – beban horisontal dari jembatan bentang 40 m yang membebani *abutment*. Beban yang terjadi diatas *abutment* adalah :

- a. Beban rem ( $T_{TB}$ ) =  $9,864 \text{ KN} = 0,9864 \text{ ton} \times 2 = 1,9728 \text{ ton}$

Momen terhadap titik A

Lengan =  $4,825 \text{ m}$

Momen =  $1,9728 \times 4,825 = 9,5188 \text{ ton.m}$

b. Beban angin ( $T_{EW}$ ) = 79,0763 KN = 7,90763 ton

Momen terhadap titik Z

$$\text{Lengan} = 4,825 \text{ m}$$

$$\text{Momen} = 7,90763 \times 4,825 = 38,1543 \text{ ton.m}$$

c. Beban akibat gesekan pada perletakan.

Menurut PPPJJR 1987 gaya gesekan pada peletakan adalah 5 % dikalikan total beban mati struktur atas (DL) yang membebani *abutment*. Beban tersebut yaitu :

$$F = 5 \% \times DL$$

$$FB = 0,05 \times (M_A + M_S)$$

$$M_A = \text{beban mati tambahan} = 0,0641 \text{ ton}$$

$$M_S = \text{beban sendiri} = 204,312 \text{ ton}$$

$$FB = 0,05 \times (0,0641 + 204,312) = 0,05 \times 204,3761 = 10,2188 \text{ ton}$$

Momen terhadap titik A

$$\text{Lengan} = 4,825 \text{ m}$$

$$\text{Momen} = 10,2188 \times 4,825 = 49,3057 \text{ ton.m}$$

d. Beban akibat tekanan tanah :

$$Ws = \text{berat volume tanah timbunan} = 1,654 \text{ ton/m}^3$$

$$\phi = \text{sudut gesek tanah timbunan} = 36,5^\circ$$

$$q = 0,6 \times Ws = 0,6 \times 1,654 = 0,9924 \text{ ton/m}^3$$

koefisien tanah aktif (Ka) :

$$Ka = \tan^2 \left( 45^\circ - \frac{\phi}{2} \right) = \tan^2 \left( 45^\circ - \frac{36,5^\circ}{2} \right) = 0,254$$

**Tabel 6.2. Tekanan Tanah**

Tekanan Tanah	Parameter					Nilai(ton)	Lengan (A)(m)	Momen(ton.m)
	K <sub>a</sub>	q t/m <sup>2</sup>	W <sub>s</sub> t/m <sup>3</sup>	H m	L m			
E <sub>a1</sub>	0,254	0,9924	1,654	4,825	10	12,1624	4,825/2 = 2,4125	29,3418
E <sub>a2</sub>				4,825	10	48,9028	4,825/3 = 1,6083	78,6504
Total							61,0652	

dengan :

$$E_{a1} = q \times H \times K_a \times L$$

$$E_{a2} = 0,5 \times H^2 \times W_s \times K_a \times L$$

$$K_a = \text{koefisien tanah aktif} = 0,254$$

$$q = \text{beban akibat tekanan tanah} = 0,9924 \text{ ton/m}^3$$

$$H = \text{tinggi} = 5,9 \text{ m}$$

$$L = \text{lebar} = 10 \text{ m}$$

e. Beban suhu.

Untuk memperhitungkan tegangan maupun deformasi struktur yang timbul akibat pengaruh temperatur, diambil perbedaan temperatur yang besarnya setengah dari selisih antara temperatur maksimum dan temperatur minimum rata-rata pada lantai jembatan.

$$\text{Temperatur maksimum rata-rata } T_{\max} = 40 \text{ }^{\circ}\text{C}$$

$$\text{Perbedaan temperatur, } LT = 12.5 \text{ }^{\circ}\text{C}$$

$$\text{Koefisien muai panjang untuk beton, } \alpha = 1.0E-05 / ^{\circ}\text{C}$$

$$\text{Kekakuan geser untuk tumpuan berupa elatomeric, } k = 1500 \text{ KN/m}$$

$$\text{Panjang bentang } L = 40 \text{ m}$$

Jumlah tumpuan elastomeric n = 10 buah

Temperatur minimum rata-rata  $T_{min} = 15^{\circ}\text{C}$

$$LT = (T_{max} - T_{min}) / 2$$

Maka :

Gaya pada *abutment* akibat pengaruh temperatur,

$$T_{ET} = \alpha \times LT \times k \times L/2 \times n = 41,25 \text{ KN} = 4,125 \text{ ton}$$

Lengan terhadap fondasi,

$$Y_{ET} = h = 5,9 \text{ m}$$

Momen pada fondasi akibat temperatur,

$$M_{ET} = T_{ET} \times Y_{ET} = 4,125 \times 5,9 = 24,3375 \text{ ton.m}$$

Lengan terhadap *breast wall*,  $Y'_{ET} = 6,4 \text{ m}$

Momen pada *breast wall* akibat temperatur,

$$M'_{ET} = T_{ET} \times Y'_{ET} = 4,125 \times 6,4 = 26,4 \text{ ton.m}$$

f. Beban gempa

1. Beban gempa dari rangka baja

$$T_{EQ} = 694,6608 \text{ KN} = 69,4661 \text{ ton}$$

Momen terhadap titik A

Lengan terhadap titik A dari perletakan = 4,825 m

$$\text{Momen} = 69,4661 \times 4,825 = 335,1739 \text{ ton.m}$$

2. Beban gempa akibat berat sendiri *abutment*

Pengaruh gempa diperhitungkan sebagai beban horizontal statis ekivalen. Gaya horizontal tersebut bekerja pada titik – titik buhul bagian bawah batang diagonal rangka struktur.

Waktu getar bangunan yaitu :

$$T = 0,06 \times H^{3/4}$$

Keterangan :

$T$  = waktu getar bangunan

$H$  = tinggi bangunan (*abutment*) = 4,825 m

Sehingga :

$$T = 0,06 \times (4,825)^{3/4} = 0,1953 \text{ detik}$$

Pada grafik koefisien geser dasar gempa untuk wilayah 3 yang terdapat dalam RSNI – T – 02 – 2005 (dengan mengasumsikan kondisi tanah pada lokasi adalah tanah sedang) untuk nilai  $T = 0,1953$  detik didapat nilai  $C = 0,18$ .

Beban rencana gempa yaitu :

$$T_{EQ} = K_h \times I \times W_T$$

Koefisien ekivalensi beban gempa horisontal :

$$K_h = C \times S$$

dengan :

$T_{EQ}$  = Gaya gempa total dalam arah yang ditinjau

$K_h$  = Koefisien ekivalensi beban gempa horisontal

C = Koefisien geser gempa = 0,17 (wilayah gempa III)

I = Faktor kepentingan ( Tabel 3.4) = 1

S = Faktor tipe bangunan ( Tabel 3.5) = 1

$W_T$  = berat total *abutment* = 687,1103 ton

sehingga :

$K_h = 0,18 \times 1 = 0,18$

$T_{EQ} = 0,18 \times 1 \times 687,1103 \text{ ton} = 123,6798 \text{ ton}$

Momen terhadap titik A

Lengan terhadap titik A =  $1/2 \times \text{tinggi abutment} = 4,825 / 2 = 2,41 \text{ m}$

Momen =  $123,6798 \times 2,41 = 290,0683 \text{ ton.m}$

Total beban struktur (arah y)

$T_{EQ} = 69,4661 + 123,6798 = 186,2749 \text{ ton}$

Total beban gempa struktur (arah y)

$MT_{EQ} = 335,1739 + 290,0683 = 625,2422 \text{ ton.m}$

### 3. Beban gempa akibat tekanan tanah dinamis.

$T_{EQtanah} = K_h \times I \times T_t$

$K_h$  = Koefisien beban gempa horizontal = 0,18

I = Faktor kepentingan ( 1 ) = 0,18  $T_t$

$T_t$  = tekanan tanah = 61,0652 ton

$T_{EQtanah} = 0,18 \times 61,0652 \times 1 = 10,9917 \text{ ton}$

Momen terhadap titik A

Lengan terhadap titik A = tinggi gaya tekanan tanah = 1,6083 m

Momen =  $10,9917 \times 1,6083 = 17,6779 \text{ ton.m}$

## 6.2. Kombinasi Pembebanan

Dalam perencanaan kombinasi pembebanan digunakan kombinasi pembebanan yang berdasarkan pada RSNI –T – 02 – 2005 pasal 10. 3 dapat dilihat dalam Tabel 6. 3 dibawah ini.

**Tabel 6.3. Kombinasi Pembebanan**

Kombinasi pembebanan dan gaya	Tegangan yang dinyatakan dalam persen terhadap tegangan ijin keadaan elastis
I. $MS +MA + TA + TD +TP$	100%
II. $MS +MA +TA + TD + TP + TB+EW$	125%
III. $MS +MA +TA + TD + TP + TB +FB$	125%
IV. $MS +MA +TA + TD + TP + TB+ET +FB$	140%
V. $MS +MA +EQ$	150%

(Sumber : RSNI – T – 02 - 2005)

keterangan :

- MS = beban berat sendiri
- MA = beban tambahan
- TA = tekanan tanah
- TD = beban lajur  $D$
- TP = beban pejalan kaki
- TB = gaya rem
- ET = beban suhu
- EW = beban angin
- EQ = beban gempa
- FB = gaya gesekan pada perletakan

**Tabel 6.4. Kombinasi Beban Kerja**

No	kombinasi beban kerja	kode	(P) vertikal (ton)	(T) horizontal		Momen (M)		
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal X (ton.m)	horizontal Y (ton.m)
A	aksi tetap							
1	Berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223		
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846		
3	tekanan tanah	TA		61,0652			107,9922	
B	beban lalu lintas							
4	beban lajur D	TD	99,9			2997		
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12		
6	Gaya rem	TB		1,9728			9,5188	
C	aksi lingkungan							
7	Suhu	ET		4,125			26,4	
8	beban angin	EW			7,9076			38,1543
9	beban gempa	EQ		186,2749	69,4661		625,2422	335,1739
10	tekanan tanah dinamis	EQ		10,9917			17,6779	
D	aksi lainnya							
11	gesekan	FB		10,2188			49,3057	
			784,1973	274,6484	77,3737	6598,7269	836,1368	373,3282

Analisis pada masing-masing beban dapat dilihat pada tabel – tabel berikut ini :

**Tabel 6.5. Pembebanan Arah X Kombinasi 1**

No	kombinasi 1	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA		61,0652			107,9922
4	beban lajur D	TD	99,9			2997	
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12	
6	gaya rem	TB					
7	Suhu	ET					
8	beban angin	EW					
9	beban gempa	EQ					
10	tekanan tanah dinamis	EQ					
11	gesekan	FB					
			784,1973	61,0652		6598,7269	107,9922

**Tabel 6.6. Pembebanan Arah X Kombinasi 2**

No.	kombinasi 2	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA		61,0652			107,9922
4	beban lajur D	TD	99,9			2997	
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12	
6	gaya rem	TB		1,9728			9,5188
7	Suhu	ET					
8	beban angin	EW					
9	beban gempa	EQ					
10	tekanan tanah dinamis	EQ					
11	gesekan	FB					
			784,1973	63,038		6598,7269	117,511

**Tabel 6.7. Pembebatan Arah Y Kombinasi 2**

No.	kombinasi 2	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	Berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA					
4	beban lajur D	TD	99,9			2997	
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12	
6	gaya rem	TB					
7	Suhu	ET					
8	beban angin	EW			7,9076		38,1543
9	beban gempa	EQ					
10	tekanan tanah dinamis	EQ					
11	gesekan	FB					
			784,1973		7,9076	6598,7269	38,1543

**Tabel 6.8. Pembebatan Arah X Kombinasi 3**

No.	kombinasi 3	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA		61,0652			107,9922
4	beban lajur D	TD	99,9			2997	
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12	
6	Gaya rem	TB		1,9728			9,5188
7	Suhu	ET					
8	beban angin	EW					
9	beban gempa	EQ					
10	tekanan tanah dinamis	EQ					
11	gesekan	FB		10,2188			49,3057
			784,1973	73,2568		6598,7269	166,8167

**Tabel 6.9. Pembebanan Arah Y Kombinasi 3**

No.	kombinasi 3	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA					
4	beban lajur D	TD	99,9			2997	
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12	
6	Gaya rem	TB					
7	Suhu	ET					
8	beban angin	EW			7,9076		38,1543
9	beban gempa	EQ					
10	tekanan tanah dinamis	EQ					
11	gesekan	FB					
			784,1973		7,9076	6598,7269	38,1543

**Tabel 6.10. Pembebanan Arah X Kombinasi 4**

No.	kombinasi 4	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA		61,0652			107,9922
4	beban lajur D	TD	99,9			2997	
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12	
6	Gaya rem	TB		1,9728			9,5188
7	Suhu	ET		4,125			26,4
8	beban angin	EW					
9	beban gempa	EQ					
10	tekanan tanah dinamis	EQ					
11	gesekan	FB		10,2188			49,3057
			784,1973	77,3818		6598,7269	193,2167

**Tabel 6.11. Pembebanan Arah Y Kombinasi 4**

No.	kombinasi 4	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA					
4	beban lajur D	TD	99,9			2997	
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12	
6	Gaya rem	TB					
7	Suhu	ET					
8	beban angin	EW			7,9076		38,1543
9	beban gempa	EQ					
10	tekanan tanah dinamis	EQ					
11	gesekan	FB					
			784,1973		7,9076	6598,7269	38,1543

**Tabel 6.12. Pembebanan Arah X Kombinasi 5**

No.	kombinasi 5	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA					
4	beban lajur D	TD					
5	beban pejalan kaki	TP					
6	Gaya rem	TB					
7	Suhu	ET					
8	beban angin	EW					
9	beban gempa	EQ		186,2749			625,2422
10	tekanan tanah dinamis	EQ		10,9917			17,6779
11	gesekan	FB					
			668,2573	197,2666		3553,6069	642,9201

**Tabel 6.13. Pembebanan Arah Y Kombinasi 5**

No.	kombinasi 5	kode	vertikal (ton)	horizontal		momen	
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal (ton.m)
1	Berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223	
2	bebani tambahan	MA	0,1282			0,3846	
3	tekanan tanah	TA					
4	bebani lajur D	TD					
5	bebani pejalanan kaki	TP					
6	Gaya rem	TB					
7	Suhu	ET					
8	bebani angin	EW					
9	bebani gempa	EQ			69,4661		335,1739
10	tekanan tanah dinamis	EQ					
11	gesekan	FB					
			668,2573		69,4661	3553,6069	335,1739

### 6.3. Stabilitas abutment

1. Kontrol stabilitas *abutment* terhadap guling

Syarat terhadap guling adalah

$$\frac{\sum M_V}{\sum M_H} : \text{tegangan ijin} > 2,2 = \text{SF (berdasarkan dari RSNI -T-02-2005)}$$

- a. Kombinasi 1 arah x.

$$\frac{6598,7269}{107,9922} : 100\% = 61,1037 > 2,2 \rightarrow \text{aman}$$

- b. Kombinasi 2

Arah x :

$$\frac{6598,7269}{117,511} : 125\% = 44,9233 > 2,2 \rightarrow \text{aman}$$

Arah y

$$\frac{6598,7269}{38,1543} : 125\% = 138,3588 > 2,2 \rightarrow aman$$

c. Kombinasi 3

Arah x :

$$\frac{6598,7269}{166,8167} : 125\% = 31,6454 > 2,2 \rightarrow aman$$

Arah y :

$$\frac{6598,7269}{38,1543} : 125\% = 138,3588 > 2,2 \rightarrow aman$$

d. Kombinasi 4

Arah x :

$$\frac{6598,7269}{193,2167} : 140\% = 24,3942 > 2,2 \rightarrow aman$$

Arah y :

$$\frac{6598,7269}{38,1543} : 140\% = 123,5346 > 2,2 \rightarrow aman$$

e. Kombinasi 5

Arah x :

$$\frac{3553,6069}{642,9201} : 150\% = 3,6849 > 2,2 \rightarrow aman$$

Arah y :

$$\frac{3553,6069}{335,1739} : 150\%$$

$$= 7,0682 > 2,2 \rightarrow aman$$

## 2. Stabilitas Terhadap Geser

Syarat stabilitas terhadap geser adalah :

$$\frac{\{(C \times A') + (\sum V \times \tan \Phi)\}}{\sum H} > 1,1 = SF \text{ (berdasarkan dari RSNI -T- 02- 2005)}$$

Keterangan :

$$C = \text{Nilai kohesi tanah} = 1 \text{ ton/m}^2$$

$$A' = \text{Luas dasar } abutment = 10 \times 4 = 40 \text{ m}^2$$

$$\sum V = \text{Gaya vertikal yang terjadi pada } Abutment$$

$$\Phi = \text{Sudut geser tanah} = 36,5^\circ$$

$$\sum H = \text{Gaya horisontal yang terjadi pada } Abutment$$

### a. Kombinasi 1

$$\frac{\{(1 \times 40) + (784,1973 \times \tan 36,5^\circ)\}}{61,0652} : 100\% = 10,1576 > 1,1 \rightarrow aman$$

### b. Kombinasi 2

Arah x :

$$\frac{\{(1 \times 40) + (784,1973 \times \tan 36,5^\circ)\}}{63,038} : 125\% = 7,8717 > 1,1 \rightarrow aman$$

Arah y :

$$\frac{\{(1 \times 40) + (784,1973 \times \tan 36,5^\circ)\}}{7,9076} : 125\% = 62,7523 > 1,1 \rightarrow aman$$

### c. Kombinasi 3

Arah x :

$$\frac{\{(1 \times 40) + (784,1973 \times \tan 36,5^\circ)\}}{73,2568} : 125\% = 6,7737 > 1,1 \rightarrow aman$$

Arah y :

$$\frac{\{(1 \times 40) + (784,1973 \times \tan 36,5^\circ)\}}{7,9076} : 125\% = 62,7523 > 1,1 \rightarrow aman$$

- d. Kombinasi 4

Arah x :

$$\frac{\{(1 \times 40) + (784,1973 \times \tan 36,5^\circ)\}}{77,3818} : 140\% = 5,7256 > 1,1 \rightarrow aman$$

Arah y :

$$\frac{\{(1 \times 40) + (784,1973 \times \tan 36,5^\circ)\}}{7,9076} : 140\% = 56,0288 > 1,1 \rightarrow aman$$

- e. Kombinasi 5

Arah x :

$$\frac{\{(1 \times 40) + (668,2573 \times \tan 36,5^\circ)\}}{197,2666} : 150\% = 1,8063 > 1,1 \rightarrow aman$$

Arah y :

$$\frac{\{(1 \times 40) + (668,2573 \times \tan 36,5^\circ)\}}{69,4661} : 150\% = 5,1295 > 1,1 \rightarrow aman$$

#### **6.4. Penulangan abutment**

1. Penulangan kepala abutment (*back wall*)

Diambil tanah dengan data sebagai berikut :

$$W_s = 1,654 \text{ ton/m}^3, \phi = 36,5^\circ$$

$$q = 0,6 \times W_s = 0,6 \times 1,654 = 0,9924 \text{ ton/m}^3$$

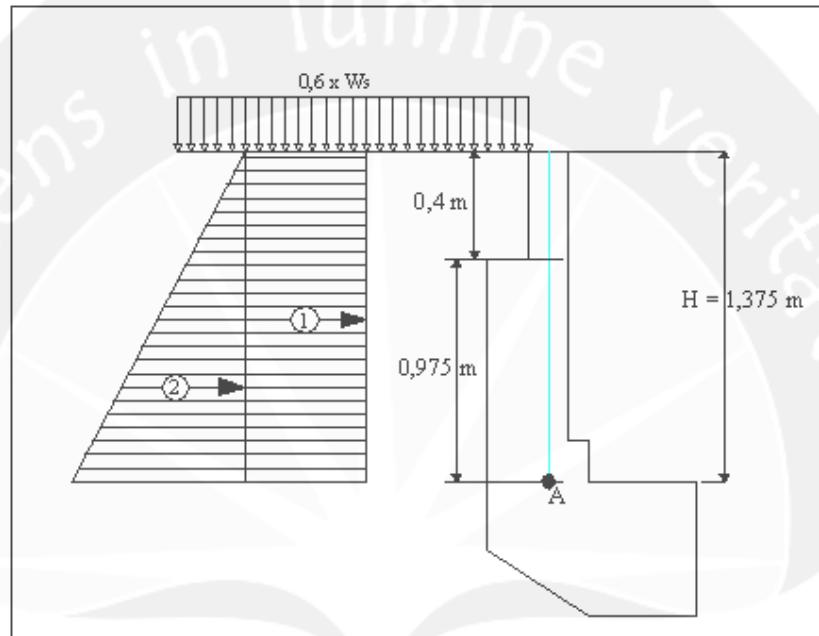
dengan :

Ka = koefisien tanah aktif

$$K_a = \tan^2 \left( 45^\circ - \frac{36,5^\circ}{2} \right) = 0,254$$

a. Takanan tanah

$$By = 10 \text{ m}, H = 1,375 \text{ m}$$



**Gambar 6.8. Back Wall**

**Tabel 6.14. Tekanan Tanah**

No	Gaya akibat tekanan tanah	T <sub>TA</sub> (ton)	Lengan terhadap o (m)		Momen
			a	b	
1	T <sub>TA1</sub> = (0,6 x W <sub>S</sub> ) x H x K <sub>a</sub> x By	3,4659	1,375/2 = 0,6875	2,3828	
2	T <sub>TA2</sub> = 0,5 x (H) <sup>2</sup> x W <sub>S</sub> x K <sub>a</sub> x By	3,9714	1,375/3 = 0,4583	1,8201	
Total		7,4373			4,2029

Gaya horisontal tekanan tanah ( $T_{Ta}$ ) = 7,4373 ton

Momen yang terjadi akibat tekanan tanah ( $M_{Ta}$ ) = 4,2029 ton.m

b. Beban gempa statik ekivalen

Pada grafik koefisien geser dasar gempa untuk wilayah 3 yang terdapat dalam RSNI – T – 02 – 2005 (dengan asumsi kondisi tanah pada lokasi adalah tanah sedang) untuk nilai  $T = 0,1953$  detik didapat nilai  $C = 0,18$ .

$$T_{EQ} = K_h \times I \times W_T$$

Koefisien ekivalensi beban gempa horisontal :

$$K_h = C \times S$$

sehingga :

$$K_h = 0,18 \times 1 = 0,18$$

$$T_{EQ} = K_h \times I \times W_T$$

**Tabel 6.15. Beban Gempa Statik Ekivalen**

No	Berat (Wt) ton	$T_{EQ}$ (ton)	Lengan (m)	$M_{EQ}$ (ton.m)
1	$(0,3 \times 0,4 \times 10) \times 2,5 = 3$	0,54	1,175	0,6472
2	$(0,675 \times 0,6 \times 10) \times 2,5 = 10,125$	1,8225	0,6375	1,1618
3	$(0,75 \times 0,3 \times 10) \times 2,5 = 5,625$	1,0125	0,15	0,1519
Total		3,375		1,9609

c. Beban ultimit *back wall*

$$\text{Gaya geser ultimit, } V_u = K \times T$$

$$\text{Momen ultimit, } M_u = K \times M$$

$$K = \text{faktor beban ultimit}$$

**Tabel 6.16. Beban Dan Momen Ultimit**

No	Jenis Beban	Faktor Beban	T	M	Vu(ton)	Mu(ton.m)
1	Tekanan tanah	1,25	7,4373	4,2029	9,2966	5,2536
2	Gempa statik ekivalen	1	3,375	6,4132	3,375	6,4132
Total					12,6716	11,6668

d. Penulangan utama kepala *abutment*

**Tabel 6.17. Perhitungan Back wall**

Momen rencana ultimit, $M_u$	116,668 KNm
Mutu beton, 35 Kuat tekan beton, $f_c'$	35 MPa
Mutu baja, Tegangan leleh baja, $f_y$	410 MPa
Tebal beton, $h$	600 mm
Jarak tulangan terhadap sisi luar beton, $d'$	50 mm
Modulus elastis baja, $E_s$	2,00E+05
Faktor bentuk distribusi tegangan beton, $\beta_1$	0,815 (faktor keamanan beton 30 MPa < $f'c \leq$ 55 MPa)
$\rho_b = \beta_1 \times 0,85 \times (f_c' / f_y) \times (600 / (600 + f_y))$	0,0351
$R_{max} = 0,75 \times \rho_b \times f_y \times [1 - \frac{1}{2} \times 0,75 \times \rho_b \times f_y / (0,85 \times f_c')]$	8,8354
Faktor reduksi kekuatan lentur, $\phi$	0,80
Faktor reduksi kekuatan geser, $\phi$	0,60
Tebal efektif, $d = h - d'$	550 mm
Lebar yang ditinjau, $b$	1000 mm
Momen nominal rencana, $M_n = M_u / \phi$	194,4467 KNm
Faktor tahanan momen, $R_n = M_n \times 10^6 / (b \times d^2)$	0,6428

$R_n < R_{max}$  (ok)

Rasio tulangan yang diperlukan :

$$R_n = 0,6428 \text{ MPa}$$

$$f_y = 410 \text{ MPa}$$

$$\rho_{perlu} = 0,85 \frac{f_c'}{f_y} \left[ 1 - \sqrt{1 - \frac{2.R_n}{0,85 f_c}} \right]$$

$$= 0,85 \frac{35}{410} \left[ 1 - \sqrt{1 - \frac{2 \times 0,6428}{0,85 \times 35}} \right] = 0,00158$$

Rasio tulangan minimum :

$$\rho_{\min} = 0,25\% \times \frac{1,4}{f_y} = 0,25\% \frac{1,4}{410} = 0,0008536$$

$$\rho_{perlu} = 0,00158 > \rho_{\min} = 0,0008536$$

Maka,  $\rho_{perlu} = \rho_{\min} = 0,00158$

$$A_{s,perlu} = \rho_{perlu} \cdot b \cdot d = 0,00158 \times 1000 \text{ mm} \times 550 \text{ mm} = 869 \text{ mm}^2$$

Diameter tulangan yang diperlukan  $\varnothing 16 \text{ mm}$

Jarak tulangan yang diperlukan :

$$s = \frac{b}{A_s} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{869} \times \frac{\pi}{4} \times 16^2 = 231,3716 \text{ mm}$$

Digunakan tulangan  $\varnothing 16 - 200$

$$A_s = \frac{b}{s} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{200} \times \frac{\pi}{4} \times 16^2 = 1005,3096 \text{ mm}^2$$

Untuk tulangan bagi diambil 50% tulangan pokok.

$$A_s' = 50\% \times A_s = 50\% \times 1005,3096 = 502,6548 \text{ mm}^2$$

Diameter tulangan yang digunakan  $\varnothing 13 \text{ mm}$

Jarak tulangan yang diperlukan :

$$s' = \frac{b}{A_s'} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{502,6548} \times \frac{\pi}{4} \times 13^2 = 264,0625 \text{ mm}$$

Digunakan tulangan  $\varnothing 13 - 250$

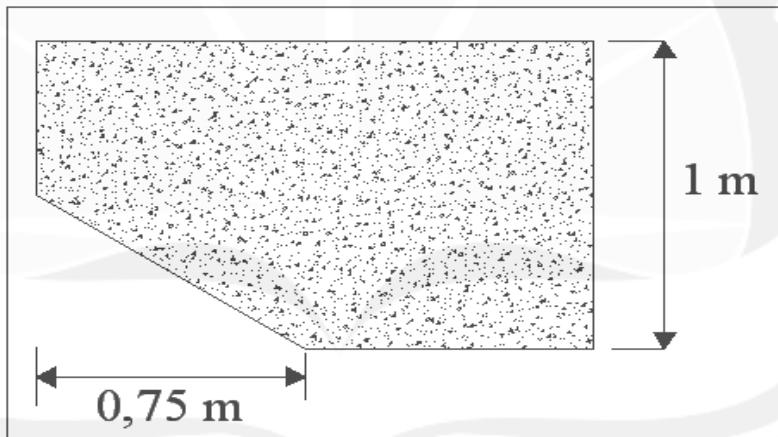
$$A_s' = \frac{1000}{250} \times \frac{\pi}{4} \times 13^2 = 530,9292 \text{ mm}^2$$

## 2. Penulangan Corbel

Pada saat penggantian *bearing pad* (elastometric), *corbel* direncanakan mampu menahan *jacking force* yang terdiri dari berat sendiri struktur atas, beban mati tambahan, dan beban lalu-lintas.

Gaya geser pada *Corbel*  $P_{jack} = P_{MS} + P_{MA} + P_{TD}$

Eksentrisitas,  $e = 0,75$



**Gambar 6.9. Corbel**

### a. Gaya geser dan momen

**Tabel 6.18. Beban Dan Momen Ultimit**

No	Jenis Beban	Faktor Beban	P (ton)	Vu (ton)	e (m)	Mu(ton.m)
1	Berat sendiri struktur atas	1,1	204,312	224,7432	0,75	168,5574
2	Beban mati tambahan	2	0,1282	0,2564	0,75	0,1923
3	Beban lajur D	2	99,9	199,8	0,75	149,85
				424,7996		318,5997

b. Penulangan utama *corbel*

1. Tulangan lentur

$$\text{Ditinjau } 1 \text{ m, maka : } M_u = 3185,997 \text{ KNm} / 10 = 318,5997 \text{ KNm}$$

$$V_u = 4247,996 \text{ KN} / 10 = 424,7996 \text{ KN}$$

**Tabel 6.19. Perhitungan Corbel**

Momen rencana ultimit, $M_u$	318,5997 KN.m
Mutu beton, 35 Kuat tekan beton, $f_c'$	35 MPa
Mutu baja, Tegangan leleh baja, $f_y$	410 MPa
Tebal beton, $h$	1000 mm
Jarak tulangan terhadap sisi luar beton, $d'$	50 mm
Modulus elastis baja, $E_s$	2,00E+05
Faktor bentuk distribusi tegangan beton, $\beta_1$	0,815 (faktor keamanan beton 30 MPa < $f'_c$ ≤ 55 MPa)
$\rho_b = \beta_1 \times 0,85 \times (f_c' / f_y) \times (600 / (600 + f_y))$	0,0351
$R_{max} = 0,75 \times \rho_b \times f_y \times [1 - \frac{1}{2} \times 0,75 \times \rho_b \times f_y / (0,85 \times f_c')]$	8,8354
Faktor reduksi kekuatan lentur, $\phi$	0,8
Faktor reduksi kekuatan geser, $\phi$	0,6
Tebal efektif, $d = h - d'$	950 mm
Lebar yang ditinjau, $b$	1000 mm
Momen nominal rencana, $M_n = M_u / \phi$	398,2496 KN.m
Faktor tahanan momen, $R_n = M_n \times 10^6 / (b \times d^2)$	0,4412
$R_n < R_{max}$ (ok)	

Rasio tulangan yang diperlukan :

$$R_n = 0,4412 \text{ MPa}$$

$$f_y = 410 \text{ MPa}$$

$$\begin{aligned} \rho_{perlu} &= 0,85 \frac{f_c}{f_y} \left[ 1 - \sqrt{1 - \frac{2 \cdot R_n}{0,85 f_c}} \right] \\ &= 0,85 \frac{35}{410} \left[ 1 - \sqrt{1 - \frac{2 \times 0,4412}{0,85 \times 35}} \right] = 0,001084 \end{aligned}$$

### Rasio tulangan minimum

$$\rho_{\min} = 0,25 \% \frac{1,4}{f_y} = 0,25 \% \frac{1,4}{410} = 0,0008536$$

$$\rho_{perlu} = 0,001084 > \rho_{\min} = 0,0008536$$

Maka,  $\rho_{perlu} = \rho_{\min} = 0,001084$

$$A_{s,perlu} = \rho_{perlu} \cdot b \cdot d = 0,001084 \times 1000 \times 950 = 1029,8 \text{ mm}^2$$

$$A_{s,min} = \frac{M_u}{(\phi \times f_y x(d-e))}$$

$$= \frac{318,5997 \times 10^6}{(0,8 \times 410 \times (950 - 750))} = 4856,7027 \text{ mm}^2$$

Luas tulangan yang digunakan,  $= 4856,7027 \text{ mm}^2$

Diameter tulangan yang digunakan,  $\emptyset 35$

Jarak tulangan yang diperlukan,

$$s = \frac{b}{A_s} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{4856,7027} \times \frac{\pi}{4} \times 35^2 = 198,0999 \text{ mm}^2$$

Digunakan tulangan,  $\emptyset 35 - 150$

$$A_s = \frac{b}{s} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{150} \times \frac{\pi}{4} \times 35^2 = 6414,085 \text{ mm}^2$$

Untuk tulangan bagi diambil 50% tulangan pokok.

$$A_s' = 50\% \times A_s = 50\% \times 6414,085 \text{ mm}^2 = 3207,0425 \text{ mm}^2$$

Diameter tulangan yang digunakan,  $\emptyset 25$

Jarak tulangan yang diperlukan :

$$s' = \frac{b}{A_s'} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{3207,0425} \times \frac{\pi}{4} \times 25^2 = 153,0612 \text{ mm}$$

Digunakan tulangan  $\varnothing 25 - 120$

$$A_s' = \frac{1000}{120} \times \frac{\pi}{4} 25^2 \\ = 4090,6154 \text{ mm}^2$$

## 2. Tulangan geser

Gaya geser ultimit,  $V_u = 424799,6 \text{ N}$

Faktor reduksi kekuatan geser  $\phi = 0,6$

$$V_c = \frac{1}{6} \times \sqrt{fc'} \times b \times d = \frac{1}{6} \times \sqrt{35} \times 1000 \times 950 = 936712,6323$$

Diambil,  $V_c = 936712,6323$

$\phi \cdot V_c = 562027,5794 > V_u$  Tidak Perlu tulangan geser.

## 3. Penulangan *wing wall*

Ukuran untuk *wing wall* (ekivalen) :

Tebal,  $h = 0,4 \text{ m}$

Tinggi,  $H_y = 3,275 \text{ m}$

Lebar,  $H_x = 5,5 \text{ m}$

$W_c = 2,5 \text{ ton/m}^3$

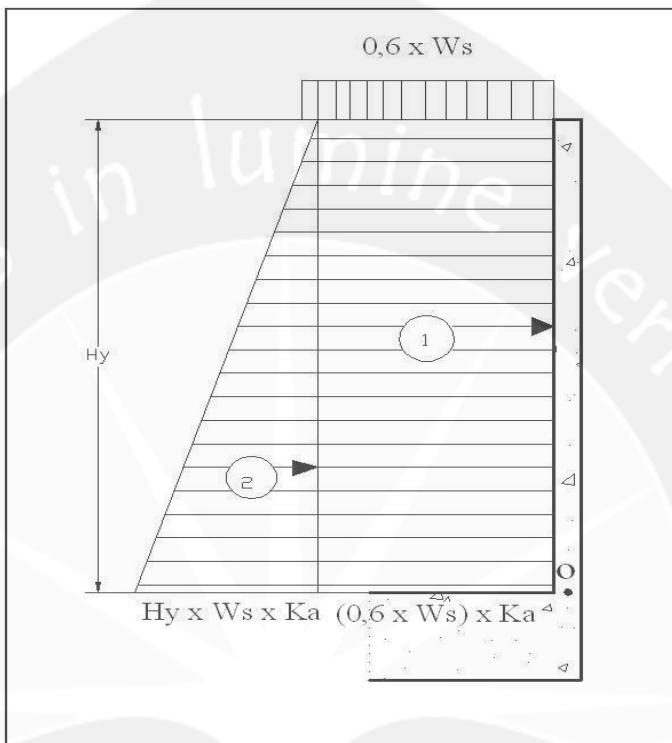
$W_s = 1,654 \text{ ton/m}^3$

$\phi = 36,5^\circ$

Pelat *wing wall* dianalisis sebagai *two way slab* mengingat salah satu sisi vertikal atau horizontal terjepit pada *abutment*, sehingga terjadi momen pada jepitan yaitu  $M_x$ , dan  $M_y$ .

$M_x = 0,5 \times M$ , jepit arah x,  $M_y = 0,5 \times M$ , jepit arah y

a. Tekanan tanah



Gambar 6.10. Tekanan tanah Wing Wall

$$K_a = \tan^2 \left( 45^\circ - \frac{\phi}{2} \right) = \tan^2 \left( 45^\circ - \frac{36,5^\circ}{2} \right) = 0,254$$

Tabel 6.20. Tekanan Tanah Dan Momen Arah y

No	Gaya akibat tekanan tanah		Lengan y terhadap o (m)	Momen y(ton.m)
		$T_{TA}$ (ton)		
1	$T_{TA1} = (0,6 \times W_s) \times H_y \times K_a \times H_x$	4,5404	$3,275/2 = 1,6375/2$	3,7175
2	$T_{TA2} = 0,5 \times (H_y)^2 \times W_s \times K_a \times H_x$	12,3915	$3,275/3 = 1,0917/2$	6,7639
Total		16,9319		10,4814

**Tabel 6.21. Tekanan Tanah Dan Momen Arah x**

No	Gaya akibat tekanan tanah	T <sub>TA</sub> (ton)	Lengan x terhadap o (m)	Momen x(ton.m)
1	T <sub>TA1</sub> = (0,6 x W <sub>S</sub> )x H <sub>y</sub> x K <sub>a</sub> x H <sub>x</sub>	4,5404	5,5/2 = 2,75/2	6,2431
2	T <sub>TA2</sub> = 0,5 x (H <sub>y</sub> ) <sup>2</sup> x W <sub>S</sub> x K <sub>a</sub> x H <sub>x</sub>	12,3915	5,5/3 = 1,83/2	11,3589
Total		16,9319		17,602

- b. Beban gempa statik ekivalen pada *wing wall*

Pada grafik koefisien geser dasar gempa untuk wilayah 3 yang terdapat dalam RSNI – T – 02 – 2005 (asumsi kondisi tanah pada lokasi adalah tanah sedang) untuk nilai T = 0,1953 detik didapat nilai C = 0,18.

$$K_h = 0,18 \times 1 = 0,18$$

$$T_{EQ} = K_h \times I \times W_T$$

Berat *wing wall*,

$$\begin{aligned} W_T &= H_y \times H_x \times h \times W_c \\ &= 3,275 \times 5,5 \times 0,4 \times 2,5 = 18,0125 \text{ ton} \end{aligned}$$

Maka :

$$T_{EQ} = 0,18 \times 1 \times 18,0125 = 3,2423 \text{ ton}$$

**Tabel 6.22. Perhitungan Momen**

Ket.	Lengan(m)	Momen(ton.m)
M <sub>x</sub>	X = H <sub>x</sub> / 2 = 5,5/2 = 2,75	0,5 x T <sub>EQ</sub> x X = 4,4582
M <sub>y</sub>	Y = H <sub>y</sub> / 2 = 3,275/2 = 1,6375	0,5 x T <sub>EQ</sub> x Y = 2,6546

c. Beban Ultimit *wing wall*

$$\text{Gaya geser ultimit, } V_u = K \times T$$

$$\text{Momen ultimit, } M_u = K \times M$$

$$K = \text{faktor beban ultimit}$$

**Tabel 6.23. Rekapitulasi Beban Dan Momen**

No	jenis beban	T(ton)	Mx(ton.m)	My(ton.m)	simbol	faktor
1	Tekanan tanah	16,9319	17,602	10,4814	K <sub>TA</sub>	1,25
2	Gempa statik ekivalen	3,2423	4,4582	2,6546	K <sub>EQ</sub>	1

**Tabel 6.24. Beban Dan Momen Ultimit Wing Wall**

No	jenis beban	V <sub>u</sub> (ton)	M <sub>x</sub> (ton.m)	M <sub>y</sub> (ton.m)
1	Tekanan tanah	21,1649	22,0025	13,1018
2	Gempa statik ekivalen	3,2423	4,4582	2,6546
Total		24,4072	26,4607	15,7564

d. Tinjauan *wing wall* arah vertikal

1. Tulangan lentur

$$\text{Tebal (h)} = 0,4 \text{ m}, \text{Lebar (H}_y) = 3,275 \text{ m}$$

$$\text{Momen ultimit, } M_u = M_{uy} = 15,7564 \text{ ton.m} = 157,564 \text{ KNm}$$

$$\text{Gaya geser ultimit, } V_u = 24,4072 \text{ ton} = 244,072 \text{ KN}$$

Ditinjau selebar 1 m, maka :

$$M_u = \frac{157,564}{3,275} = 48,1112 \text{ KNm}$$

$$V_u = \frac{244,072}{3,275} = 74,5258 \text{ KN}$$

**Tabel 6.25. Perhitungan Wing Wall**

Momen rencana ultimit, $M_u =$	48,1112 KNm
Mutu beton, 35 Kuat tekan beton, $f'_c =$	35 MPa
Mutu baja, Tegangan leleh baja, $f_y =$	410 MPa
Tebal beton, $h =$	400 mm
Jarak tulangan terhadap sisi luar beton, $d' =$	50 mm
Modulus elastis baja, $E_s =$	2,00E+05
Faktor bentuk distribusi tegangan beton, $\beta_1 =$	0,815 (faktor keamanan beton 30 MPa < $f'_c \leq$ 55 MPa)
$\rho_b = \beta_1 \times 0,85 \times (f'_c / f_y) \times (600 / (600 + f_y)) =$	0,0351
$R_{max} = 0,75 \times \rho_b \times f_y \times [1 - \frac{1}{2} \times 0,75 \times \rho_b \times f_y / (0,85 \times f'_c)]$	8,8354
Faktor reduksi kekuatan lentur, $\phi =$	0,80
Faktor reduksi kekuatan geser, $\psi =$	0,60
Tebal efektif, $d = h - d' =$	350 mm
Lebar yang ditinjau, $b =$	1000 mm
Momen nominal rencana, $M_n = M_u / \phi =$	80,1853 KNm
Faktor tahanan momen, $R_n = M_n \times 10^6 / (b \times d^2) =$	0,6546

$R_n < R_{max}$  (ok)

Rasio tulangan yang diperlukan :

$$R_n = 0,6546 \text{ MPa}$$

$$\begin{aligned} \rho_{perlu} &= 0,85 \frac{f'_c}{f_y} \left[ 1 - \sqrt{1 - \frac{2R_n}{0,85f'_c}} \right] \\ &= 0,85 \frac{35}{410} \left[ 1 - \sqrt{1 - \frac{2 \times 0,6546}{0,85 \times 35}} \right] = 0,001615 \end{aligned}$$

Rasio tulangan minimum :

$$\rho_{min} = 0,25\% \times \frac{1,4}{f_y} = 0,25\% \times \frac{1,4}{410} = 0,000854$$

$$\rho_{perlu} = 0,001615 > \rho_{min} = 0,000854$$

Maka,  $\rho_{perlu} = \rho_{min} = 0,001615$

$$A_{s,perlu} = \rho_{perlu} \cdot b \cdot d = 0,001615 \times 1000 \times 350 = 565,25 \text{ mm}^2$$

Diameter tulangan yang diperlukan  $\varnothing 16$

Jarak tulangan yang diperlukan :

$$s = \frac{b}{A_s} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{565,25} \times \frac{\pi}{4} \times 16^2 = 355,7044 \text{ mm}$$

Digunakan tulangan  $\varnothing 16 - 350$

$$A_s = \frac{b}{s} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{350} \times \frac{\pi}{4} \times 16^2 = 574,4626 \text{ mm}^2$$

Untuk tulangan bagi diambil 30% tulangan pokok.

$$A_s' = 30\% \times A_s = 30\% \times 574,4626 \text{ mm}^2 = 172,3388 \text{ mm}^2$$

Diameter tulangan yang digunakan  $\varnothing 13$

Jarak tulangan yang diperlukan :

$$\begin{aligned} s' &= \frac{b}{A_s'} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 \\ &= \frac{1000}{172,3388} \times \frac{\pi}{4} \times 13^2 \\ &= 770,1823 \text{ mm} \end{aligned}$$

Digunakan tulangan  $\varnothing 13 - 350$

$$A_s = \frac{1000}{350} \times \frac{\pi}{4} \times 13^2$$

$$= 379,2351 \text{ mm}^2$$

2. Tulangan geser

Gaya geser ultimit,  $V_u = 24407,2 \text{ N}$

Faktor reduksi kekuatan geser  $\phi = 0,6$

$$\begin{aligned} V_c &= \frac{1}{6} x \sqrt{f'_c} b x d \\ &= \frac{1}{6} x \sqrt{35} x 1000 x 350 \\ &= 345104,654 \text{ N} \end{aligned}$$

Diambil,  $V_c = 345104,654 \text{ N}$

$\phi \cdot V_c = 207062,7924 \text{ N} > V_u = 24407,2 \text{ N}$  Tidak perlu tulangan geser.

e. Tinjauan *wing wall* arah horizontal

1. Tulangan lentur

Keterangan :

Tebal (h) = 0,4 m, Lebar (Hx) = 5,5 m

Momen ultimit,  $M_u = M_{ux} = 26,4607 \text{ ton.m} = 264,607 \text{ KNm}$

Gaya geser ultimit,  $V_u = 24,4072 \text{ ton} = 244,072 \text{ KN}$

Ditinjau selebar 1 m, maka :

$$\begin{aligned} M_u &= \frac{264,607}{5,5} \\ &= 48,1104 \text{ KNm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_u &= \frac{244,072}{5,5} \\ &= 44,3767 \text{ KN} \end{aligned}$$

**Tabel 6.26. Perhitungan Wing Wall**

Momen rencana ultimit, $M_u =$	48,1104 KNm
Mutu beton, 35 Kuat tekan beton, $f_c' =$	35 MPa
Mutu baja, Tegangan leleh baja, $f_y =$	410 MPa
Tebal beton, $h =$	400 mm
Jarak tulangan terhadap sisi luar beton, $d' =$	50 mm
Modulus elastis baja, $E_s =$	2,00E+05
Faktor bentuk distribusi tegangan beton, $\beta_1 =$	0,815 (faktor keamanan beton 30 MPa < $f'_c \leq 55$ MPa)
$\rho_b = \beta_1 \times 0,85 \times (f_c' / f_y) \times (600 / (600 + f_y)) =$	0,0351
$R_{max} = 0,75 \times \rho_b \times f_y \times [1 - \frac{1}{2} \times 0,75 \times \rho_b \times f_y / (0,85 \times f_c')]$	8,8354
Faktor reduksi kekuatan lentur, $\phi =$	0,80
Faktor reduksi kekuatan geser, $\psi =$	0,60
Tebal efektif, $d = h - d' =$	350 mm
Lebar yang ditinjau, $b =$	1000 mm
Momen nominal rencana, $M_n = M_u / \phi =$	80,184 KNm
Faktor tahanan momen, $R_n = M_n \times 10^6 / (b \times d^2) =$	0,6546

$R_n < R_{max}$  (ok)

Rasio tulangan yang diperlukan :

$$R_n = 0,6546 \text{ MPa}$$

$$\rho_{perlu} = 0,85 \frac{f_c'}{f_y} \left[ 1 - \sqrt{1 - \frac{2R_n}{0,85f_c'}} \right]$$

$$= 0,85 \frac{35}{410} \left[ 1 - \sqrt{1 - \frac{2 \times 0,6546}{0,85 \times 35}} \right] = 0,00162$$

Rasio tulangan minimum :

$$\rho_{min} = 0,25\% \times \frac{1,4}{f_y} = 0,25\% \times \frac{1,4}{410} = 0,000853$$

$$\rho_{perlu} = 0,00162 > \rho_{min} = 0,000853 \text{ maka, } \rho_{perlu} = \rho_{min} = 0,00162$$

$$A_{s,perlu} = \rho_{perlu} \cdot b \cdot d = 0,00162 \times 1000 \times 350 = 567 \text{ mm}^2$$

Diameter tulangan yang diperlukan  $\varnothing 16$

Jarak tulangan yang diperlukan :

$$s = \frac{b}{A_s} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{567} \times \frac{\pi}{4} \times 16^2 = 354,6067 \text{ mm}$$

Digunakan tulangan  $\varnothing 16 - 350$

$$A_s = \frac{b}{s} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{350} \times \frac{\pi}{4} \times 16^2 = 574,4626 \text{ mm}^2$$

Untuk tulangan bagi diambil 30% tulangan pokok.

$$A_s' = 30\% \times A_s = 30\% \times 574,4626 = 172,3387 \text{ mm}^2$$

Diameter tulangan yang digunakan  $\varnothing 13$

Jarak tulangan yang diperlukan :

$$s' = \frac{b}{A_s'} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = \frac{1000}{172,3387} \times \frac{\pi}{4} \times 13^2 = 770,1827 \text{ mm}$$

Digunakan tulangan  $\varnothing 13 - 350$

$$A_s = \frac{1000}{350} \times \frac{\pi}{4} \times 13^2 = 379,2351 \text{ mm}^2$$

## 2. Tulangan geser

Gaya geser ultimit,  $V_u = 44376,7 \text{ N}$

Faktor reduksi kekuatan geser  $\phi = 0,6$

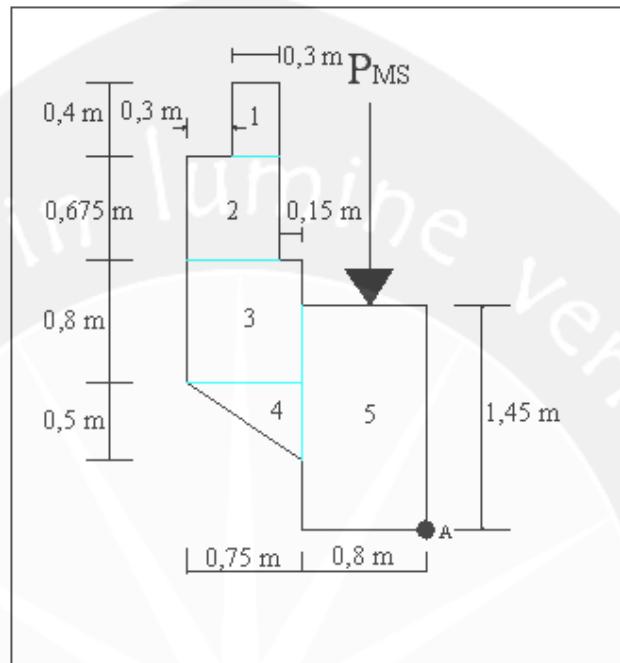
$$V_c = \frac{1}{6} \times \sqrt{fc} \times b \times d = \frac{1}{6} \times \sqrt{35} \times 1000 \times 350 = 345104,654 \text{ N}$$

Diambil,  $V_c = 345104,654 \text{ N}$

$\phi \cdot V_c = 207062,7924 \text{ N} > V_u = 44376,7 \text{ N}$ . Tidak perlu tulangan

geser.

4. Penulangan badan *abutment (breast wall)*



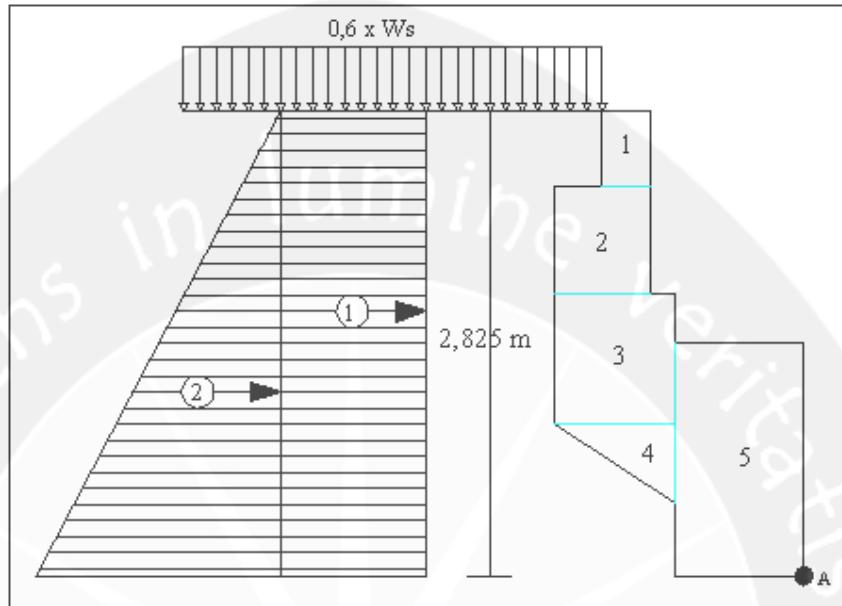
**Gambar 6.11. Breast Wall**

a. Beban dan berat sendiri *breast wall*

**Tabel 6.27. Perhitungan Berat Sendiri**

No	perhitungan	Luas bagian	Bentang	Berat jenis	Berat (ton)
1	$0,4 \times 0,3$	0,12	10	2,5	3
2	$0,6 \times 0,675$	0,405	10	2,5	10,125
3	$0,8 \times 0,75$	0,6	10	2,5	15
4	$0,5 \times (0,5 \times 0,75)$	0,1875	10	2,5	4,6875
5	$0,8 \times 1,45$	1,16	10	2,5	29
6	Berat struktur atas				204,312
Total = PMS					266,1245

b. Tekana tanah



Gambar 6.12. Tekanan Tanah Pada *Breast wall*

Diambil tanah dengan data sebagai berikut :

$$Ws = 1,654 \text{ ton/m}^3$$

$$\phi = 36,5^\circ$$

$$q = 0,6 \times Ws = 0,6 \times 1,654 = 0,9924 \text{ ton/m}^3$$

$$Ka = \tan^2 \left( 45^\circ - \frac{\phi}{2} \right)$$

dengan :

$Ka$  = koefisien tanah aktif

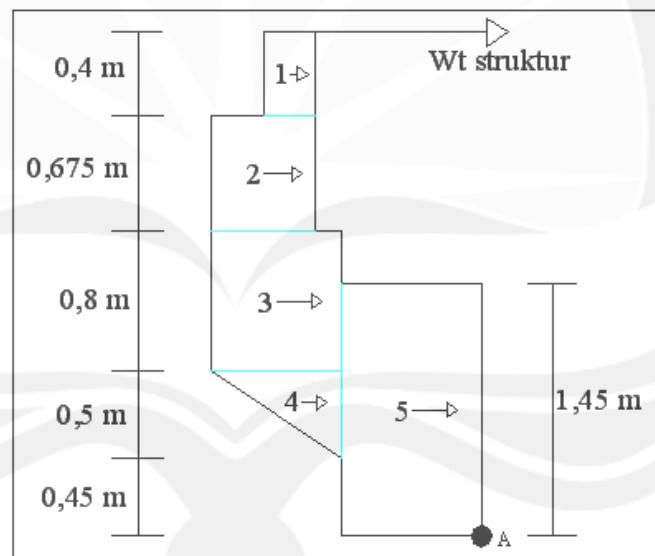
$$Ka = \tan^2 \left( 45^\circ - \frac{\phi}{2} \right) = \tan^2 \left( 45^\circ - \frac{36,5^\circ}{2} \right) = 0,254$$

$$By = 10 \text{ m}, H = 2,825 \text{ m}$$

**Tabel 6.28. Tekanan Tanah**

No	Gaya akibat tekanan tanah	T <sub>TA</sub> (ton)	Lengan terhadap		Momen
			a	b	
1	T <sub>TA1</sub> = (0,6 x W <sub>S</sub> )x H x K <sub>a</sub> x By	7,121		2,825/2 = 1,4125	10,0584
2	T <sub>TA2</sub> = 0,5 x (H <sup>2</sup> x W <sub>S</sub> x K <sub>a</sub> x By)	16,7639		2,825/3 = 0,9417	15,7866
Total		23,8849			25,845
Gaya horisontal tekanan tanah (T <sub>Ta</sub> ) = 23,8849 ton					
Momen yang terjadi akibat tekanan tanah (M <sub>Ta</sub> ) = 25,845 ton.m					

## c. Beban gempa

**Gambar 6.13. Arah Pembebaan Gempa Pada Breast wall**

Pada grafik koefisien geser dasar gempa untuk wilayah 3 yang terdapat dalam RSNI – T- 02 - 2005 (asumsi kondisi tanah pada lokasi adalah tanah sedang) untuk nilai  $T = 0,1953$  detik didapat nilai  $C = 0,18$ .

**Tabel 6.29. Perhitungan Beban dan Momen Gempa**

No	Perhitungan Berat	Berat ( $W_T$ ) (ton)	$T_{EQ}$ (ton)	Lengan terhadap A(m)	Momen (ton.m)
1	$0,3 \times 0,4$	3	0,45	2,625	1,1813
2	$0,6 \times 0,675$	10,125	1,8225	2,0875	3,8045
3	$0,8 \times 0,75$	15	2,7	1,35	3,645
4	$0,5 \times (0,5 \times 0,75)$	4,6875	0,8438	0,7833	0,6609
5	$0,8 \times 1,45$	29	5,22	0,725	3,7845
	$P_{MS}$	266,1245	47,9024	1,45	69,4585
	$P_{MA}$	0,1282	0,0231	2,825	0,0653
Total			58,9618		82,6
Beban gempa statik ekivalen arah Y (melintang jembatan) besarnya sama dengan beban gempa arah X (memanjang jembatan)					

d. Beban gempa akibat tekanan tanah dinamis

$$T_{EQtanah} = K_h \times I \times T_t$$

$$K_h = \text{Koefisien beban gempa horizontal} = 0,18$$

$$I = \text{Faktor kepentingan (1)} = 0,18 T_t$$

$$T_t = \text{tekanan tanah} = 23,8849 \text{ ton}$$

$$T_{EQtanah} = 0,18 \times 1 \times 23,8849$$

$$= 4,2993 \text{ ton}$$

$$\text{Momen terhadap titik A, lengan terhadap titik A} = 0,9417 \text{ m}$$

$$\text{Momen} = 4,2993 \times 0,9417 = 4,0487 \text{ ton.m}$$

e. Beban ultimit *breast wall*

1. Rekapitulasi beban kerja *breast wall*

**Tabel 6.30. Rekapitulasi Beban Kerja *Breast Wall***

No	Aksi/beban	P (ton)	Horizontal		Momen	
			Tx(ton)	Ty(ton)	Mx(ton.m)	My(ton.m)
1	berat sendiri	266,1245				
2	beban tambahan	0,1282				
3	tekanan tanah		23,8849		25,845	
4	beban lajur D	99,9				
5	beban pejalan kaki	16,04				
6	gaya rem		1,9728		9,5188	
7	Suhu		4,125		26,4	
8	beban angin			7,90763		38,1543
9	beban gempa		58,9618	58,9618	82,6	82,6
10	tekanan tanah dinamis		23,8849		25,845	
11	gesekan		10,2188		49,3057	

K = faktor beban ultimit

Gaya aksil ultimit,  $P_u = K \times P$

Gaya geser ultimit,  $V_{ux} = K \times T_x, V_{uy} = K \times T_y$

Momen ultimit,  $M_{ux} = K \times M_x, M_{uy} = K \times M_y$

2. Rekapitulasi beban ultimit *breast wall*

**Tabel 6.31. Rekapitulasi Beban Ultimit *Breast Wall***

No	Aksi /Beban	Faktor Beban	P <sub>U</sub> (ton)	Gaya geser		Momen	
				Vux (ton)	Vuy (ton)	Mux (ton.m)	Muy (ton.m)
1	berat sendiri	1,1	292,7369				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		29,8561		32,3063	
4	beban lajur d	2	199,8				
5	beban pejalan kaki	2	32,08				
6	gaya rem	2		3,9456		19,0376	
7	Suhu	1,2		4,95		31,68	
8	beban angin	1,2			9,4892		45,7852
9	beban gempa	1		58,9618	58,9618	82,6	82,6
10	tekanan tanah dinamis	1		23,8849		25,845	
11	Gesekan	1,3		13,2844		64,0974	

**Tabel 6.32. Kombinasi 1**

No	Aksi /Beban	Faktor Beban	P <sub>U</sub> ton	Gaya geser		Momen	
				Vux(ton)	Vuy(ton)	Mux(ton.m)	Muy(ton.m)
1	berat sendiri	1,1	292,7369				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		29,8561		32,3063	
4	beban lajur d	2	199,8				
5	beban pejalan kaki						
6	gaya rem	2		3,9456		19,0376	
7	suhu	1,2		4,95		38,016	
8	beban angin	1,2			9,4892		45,7852
9	beban gempa						
10	tekanan tanah dinamis						
11	gesekan						
			492,7933	38,7517	9,4892	89,3599	45,7852

**Tabel 6.33. Kombinasi 2**

No	Aksi /Beban	Faktor Beban	P <sub>U</sub>	Gaya geser		Momen	
				Vux(ton)	Vuy(ton)	Mux(ton.m)	Muy(ton.m)
1	berat sendiri	1,1	292,7369				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		29,8561		32,3063	
4	beban lajur d	2	199,8				
5	beban pejalan kaki	2	32,08				
6	gaya rem	2		3,9456		19,0376	
7	suhu	1,2		4,95		38,016	
8	beban angin						
9	beban gempa						
10	tekanan tanah dinamis						
11	gesekan	1,3		13,2844		64,0974	
			524,8733	52,0361	0	153,4573	0

**Tabel 6.34. Kombinasi 3**

No	Aksi /Beban	Faktor Beban	P <sub>U</sub>	Gaya geser		Momen	
				Vux(ton)	Vuy(ton)	Mux(ton.m)	Muy(ton.m)
1	berat sendiri	1,1	292,7369				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		29,8561		32,3063	
4	beban lajur d	2	199,8				
5	beban pejalan kaki						
6	gaya rem	2		3,9456		19,0376	
7	suhu						
8	beban angin	1,2			9,4892		45,7852
9	beban gempa						
10	tekanan tanah dinamis						
11	gesekan	1,3		13,2844		64,0974	
			492,7933	47,0861	9,4892	115,4413	45,7852

**Tabel 6.35. Kombinasi 4**

No	Aksi /Beban	Faktor Beban	P <sub>U</sub>	Gaya geser		Momen	
				Vux(ton)	Vuy(ton)	Mux(ton.m)	Muy(ton.m)
1	berat sendiri	1,1	292,7369				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		29,8561		32,3063	
4	bebani lajur d	2	199,8				
5	bebani pejalan kaki	2	32,08				
6	gaya rem	2		3,9456		19,0376	
7	suhu	1,2		4,95		38,016	
8	bebani angin	1,2			9,4892		45,7852
9	bebani gempa						
10	tekanan tanah dinamis						
11	gesekan						
			524,8733	38,7517	9,4892	89,3599	45,7852

**Tabel 6.36. Kombinasi 5**

No	Aksi /Beban	Faktor Beban	P <sub>U</sub> (ton)	Gaya geser		Momen	
				Vux(ton)	Vuy(ton)	Mux(ton.m)	Muy(ton.m)
1	berat sendiri	1,1	292,7369				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		29,8561		32,3063	
4	bebani lajur d						
5	bebani pejalan kaki						
6	gaya rem						
7	suhu						
8	bebani angin						
9	bebani gempa	1		58,9618	58,9618	82,6	82,6
10	tekanan tanah dinamis	1		23,8849		25,845	
11	gesekan						
			292,9933	112,7028	58,9618	140,7513	82,6

3. Rekapitulasi kombinasi beban ultimit *breast wall*

**Tabel 6.37. Rekapitulasi Kombinasi Beban Ultimit *Breast Wall***

No	Kombinasi beban	P <sub>U</sub> (ton)	V <sub>ux</sub> (ton)	V <sub>uy</sub> (ton)	M <sub>ux</sub> (ton.m)	M <sub>uy</sub> (ton.m)
1	Kombinasi 1	492,7933	38,7517	9,4892	89,3599	45,7852
2	Kombinasi 2	524,8733	52,0361	0	153,4573	0
3	Kombinasi 3	492,7933	47,0861	9,4892	115,4413	45,7852
4	Kombinasi 4	524,8733	38,7517	9,4892	89,3599	45,7852
5	Kombinasi 5	292,9933	112,7028	58,9618	140,7513	82,6

f. Pembesian *breast wall*

1. Tulangan aksial tekan dan lentur

Kuat tekan beton, f<sub>c'</sub> = 35 MPa

Tegangan leleh baja, f<sub>y</sub> = 410 MPa

Dimensi *breast wall*, B<sub>y</sub> = 10 m

Ditinjau *breast wall* selebar 1 m :

Lebar *breast wall*, b = 1000 mm

Tebal *breast wall*, h = 800 mm

Luas penampang *breast wall* yang ditinjau, A<sub>g</sub> = b x h = 800000 mm<sup>2</sup>

P<sub>u</sub> = gaya aksial ultimit pada *breast wall* (ton)

M<sub>u</sub> = momen ultimit pada *breast wall* (ton.m)

ϕ.P<sub>n</sub> = P<sub>u</sub>

α = ϕ.P<sub>n</sub> / (f<sub>c'</sub>.A<sub>g</sub>) = P<sub>u</sub> x 10<sup>5</sup> / (f<sub>c'</sub> x A<sub>g</sub>)

ϕ.M<sub>n</sub> = M<sub>u</sub>

β = ϕ.M<sub>n</sub> / (f<sub>c'</sub>.A<sub>g</sub>.h) = M<sub>u</sub> x 10<sup>8</sup> / (f<sub>c'</sub> x A<sub>g</sub> x h)

**Tabel 6.38. Rekapitulasi Kombinasi Beban Ultimit *Breast Wall* Ditinjau 1 m**

No	Kombinasi beban	Hasil analisis beban		Untuk lebar 1 m			
		PU(ton)	Mux(ton)	Pu(ton)	Mu(ton.m)	$\alpha$	$\beta$
1	Kombinasi 1	492,7933	89,3599	49,27933	8,93599	0,1759	0,0399
2	Kombinasi 2	524,8733	153,4573	52,48733	15,34573	0,1875	0,0685
3	Kombinasi 3	492,7933	115,4413	49,27933	11,54413	0,1759	0,0515
4	Kombinasi 4	524,8733	89,3599	52,48733	8,93599	0,1875	0,0399
5	Kombinasi 5	292,9933	140,7513	29,29933	14,07513	0,1046	0,0628

Jarak tulangan terhadap sisi luar beton,  $d' = 100 \text{ mm}$

$$h' = h - 2 \times d' = 800 - (2 \times 100) = 600 \text{ mm}, h' / h = 600/800 = 0,75$$

Nilai  $\alpha$  dan  $\beta$  diplot ke dalam diagram interaksi (terlampir) diperoleh,

Rasio tulangan yang diperlukan,  $\rho = 1\%$

Luas tulangan yang diperlukan :  $As = \rho \times b \times h = 8000 \text{ mm}^2$

Diameter tulangan yang digunakan,  $\varnothing 25$

Tulangan tekan dibuat sama dengan tulangan tarik :

$$As(\text{tekan}) = As(\text{tarik}) = 0,5 \times As = 4000 \text{ mm}^2$$

$$\text{Jarak tulangan yang diperlukan, } s = \frac{b}{0,5A_s} \times \frac{\pi}{4} x d^2 = 245,4369 \text{ mm}$$

$$\text{Tulangan tekan, } \varnothing 25 - 200 \quad \rho_{\text{tekan}} = 1,2272\% \text{ (dibagi As)}$$

$$\text{Tulangan tarik, } \varnothing 25 - 200 \quad \rho_{\text{tarik}} = 1,2272\% \text{ (dibagi As)}$$

Rasio tulangan yang digunakan,  $\rho = 2,4544\%$

## 2. Tulangan geser

Perhitungan tulangan geser untuk *breast wall* didasarkan atas momen dan gaya aksial ultimit untuk kombinasi beban yang menentukan dalam perhitungan tulangan aksial tekan dan lentur.

Gaya aksial ultimit rencana, $P_u$	= 524,8733 KN
Momen ultimit rencana, $M_u$	= 153,4573 KNm
Mutu Beton, $f'_c$	= 35 MPa
Mutu Baja, $f_y$	= 410 MPa
Ditinjau dinding <i>abutment</i> selebar, $b$	= 1000 mm
Gaya aksial ultimit rencana, $P_u$	= 524873,3 KN
Momen ultimit rencana, $M_u$	= 1,534573E+08 Nmm
Faktor reduksi kekuatan geser, $\phi$	= 0,6
Tinggi dinding <i>abutment</i> , $L$	= 1450 mm
Tebal dinding <i>abutment</i> , $h$	= 800 mm
Luas tulangan longitudinal <i>abutment</i> , $A_s = 24544 \text{ mm}^2$	
Jarak tulangan thd. Sisi luar beton, $d'$	= 100 m
$V_u = M_u / L = 105832,6207 \text{ N}$ , $d = h - d' = 800 - 100 = 700 \text{ mm}$	
$V_{cmax} = 0,2 \times f'_c \times b \times d = 4900000 \text{ N}$	
$\phi \times V_{cmax} = 2940000 \text{ N} > V_u = 105832,6207 \text{ N}$ (OK)	
$\beta_1 = 1,4 - d/2000 = 1,05 > 1$ maka diambil $\beta_1 = 1$	
$\beta_2 = 1 + P_u / (14 \times f'_c \times b \times h) = 0,0007474$	
$\beta_3 = 1$	
$V_{uc} = \beta_1 \times \beta_2 \times \beta_3 \times b \times d \times \sqrt{\frac{A_s \times f'_c \times c}{b \times d}} = 1832,7735 \text{ N}$	
$V_c = V_{uc} + 0,6 \times b \times d = 421832,7735 \text{ N}$	
$\phi \times V_c = 253099,6641 \text{ N}$	
$\phi \times V_c > V_u$ (perlu tulangan geser min)	

Geser pada beton sepenuhnya dipikul oleh tulangan geser, sehingga :

$$V_s = V_u / \phi = 176387,7012 \text{ N}$$

Untuk tulangan geser digunakan besi beton :

$\text{Ø}13$  Jarak arah y,  $S_y = 350 \text{ mm}$

$$\text{Luas tulangan geser, } A_{sv} = \frac{b}{S_y} \times \frac{\pi}{4} \times d^2 = 379,2351 \text{ mm}^2$$

$$\text{Jarak tulangan geser yang diperlukan, } S_x = A_{sv} \times f_y \times \frac{b}{V_s} = 881,504 \text{ mm}$$

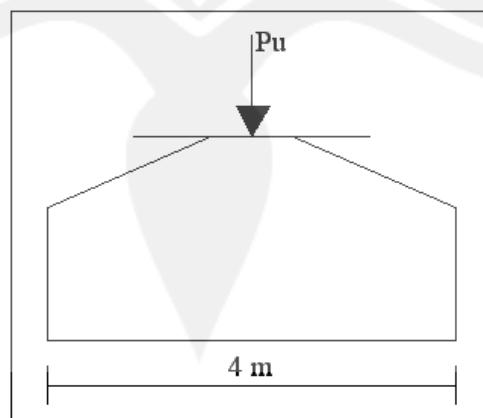
Digunakan tulangan geser :  $\text{Ø}13$

Jarak x,  $S_x = 350 \text{ mm}$ , jarak arah y,  $S_y = 350 \text{ mm}$

##### 5. Penulangan *pile cap*

###### a. Beban ultimit *pile cap*

Beban yang di gunakan dalam pembesian *pile cap* adalah beban ultimit dari *abutment*, sehingga kombinasi beban berdasarkan kombinasi dari pembebanan *abutment*



**Gambar 6.14. Pile Cap**

**Tabel 6.39. Kombinasi Pembebanan Pada *Pile Cap***

No	Kombinasi beban kerja	Kode	Vertikal (ton)	Horizontal		Momen		
				x (ton)	y (ton)	vertikal (ton.m)	horizontal X (ton.m)	horizontal Y (ton.m)
A	aksi tetap							
1	berat sendiri	MS	668,1291			3553,2223		
2	beban tambahan	MA	0,1282			0,3846		
3	tekanan tanah	TA		61,0652			107,9922	
B	beban lalu lintas							
4	beban lajur D	TD	99,9			2997		
5	beban pejalan kaki	TP	16,04			48,12		
6	gaya rem	TB		1,9728			9,5188	
C	aksi lingkungan							
7	suhu	ET		4,125			26,4	
8	beban angin	EW			7,90763			38,1543
9	beban gempa	EQ		186,2749	186,2749		625,2422	625,2422
10	tekanan tanah dinamis	EQ		10,9917			17,6779	
D	aksi lainnya							
11	gesekan	FB		10,2188			49,3057	
			784,1973	274,6484	77,3737	6598,7269	836,1368	373,3282

Analisis pada masing-masing beban ultimit dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6.40. Pembebanan Kombinasi 1**

No	Kombinasi 1	Faktor beban	PU (ton)	Gaya Geser		Momen	
				Vux (ton)	Vuy (ton)	Mux (ton.m)	Muy (ton.m)
1	berat sendiri	1,1	734,942				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		76,3315		134,9903	
4	bebani lajur D	2	199,8				
5	bebani pejalan kaki	2	32,08				
6	gaya rem						
7	suhu						
8	bebani angin	1,2			9,4892		45,7852
9	bebani gempa						
10	tekanan tanah dinamis						
11	gesekan						
			967,0784	76,3315	9,4892	134,9903	45,7852

**Tabel 6.41. Pembebanan Kombinasi 2**

No	Kombinasi 2	Faktor beban	PU (ton)	Gaya Geser		Momen	
				Vux (ton)	Vuy (ton)	Mux (ton.m)	Muy (ton.m)
1	berat sendiri	1,1	734,942				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		76,3315		134,9903	
4	bebani lajur D	2	199,8				
5	bebani pejalan kaki	2	32,08				
6	gaya rem	2		3,9456		19,0376	
7	suhu						
8	bebani angin						
9	bebani gempa						
10	tekanan tanah dinamis						
11	gesekan						
			967,0784	80,2771	0	154,0279	0

**Tabel 6.42. Pembebanan Kombinasi 3**

No	Kombinasi 3	Faktor beban	PU (ton)	Gaya Geser		Momen	
				Vux (ton)	Vuy (ton)	Mux (ton.m)	Muy (ton.m)
1	berat sendiri	1,1	734,942				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		76,3315		134,9903	
4	beban lajur D	2	199,8				
5	beban pejalan kaki	2	32,08				
6	gaya rem	2		3,9456		19,0376	
7	suhu						
8	beban angin	1,2			9,4892		45,7852
9	beban gempa						
10	tekanan tanah dinamis						
11	gesekan	1		10,2188		49,3057	
			967,0784	90,4959	9,4892	203,3336	45,7852

**Tabel 6.43. Pembebanan Kombinasi 4**

No	Kombinasi 4	Faktor beban	PU (ton)	Gaya Geser		Momen	
				Vux (ton)	Vuy (ton)	Mux (ton.m)	Muy (ton.m)
1	berat sendiri	1,1	734,942				
2	beban tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah	1,25		76,3315		134,9903	
4	beban lajur D	2	199,8				
5	beban pejalan kaki	2	32,08				
6	gaya rem	2		3,9456		19,0376	
7	suhu	1,2		4,95		31,68	
8	beban angin	1,2			9,4892		45,7852
9	beban gempa						
10	tekanan tanah dinamis						
11	gesekan	1		10,2188		49,3057	
			967,0784	95,4459	9,4892	235,0136	45,7852

**Tabel 6.44. Pembebanan Kombinasi 5**

No	Kombinasi 5	Faktor bebán	PU (ton)	Gaya Geser		Momen	
				Vux (ton)	Vuy (ton)	Mux (ton.m)	Muy (ton.m)
1	berat sendiri	1,1	734,942				
2	bebán tambahan	2	0,2564				
3	tekanan tanah						
4	bebán lajur D						
5	bebán pejalan kaki						
6	gaya rem						
7	suhu						
8	bebán angin						
9	bebán gempa	1		186,2749	186,2749	625,2422	625,2422
10	tekanan tanah dinamis	1		10,9917		17,6779	
11	gesekan						
			735,1984	197,2666	186,2749	642,9201	625,2422

**Tabel 6.45. Rekapitulasi Kombinasi Beban Ultimit Pile Cap**

No	Kombinasi beban	PU(ton)	Vux(ton)	Vuy(ton)	Mux(ton.m)	Muy(ton.m)
1	Kombinasi 1	967,0784	76,3315	9,4892	134,9903	45,7852
2	Kombinasi 2	967,0784	80,2771	0	154,0279	0
3	Kombinasi 3	967,0784	90,4959	9,4892	203,3336	45,7852
4	Kombinasi 4	967,0784	95,4459	9,4892	235,0136	45,7852
5	Kombinasi 5	735,1984	197,2666	186,2749	642,9201	625,2422

a. Pembesian *pile cap*

1. Tulangan aksial tekan dan lentur

Kuat tekan beton,  $f_c' = 35 \text{ MPa}$

Tegangan leleh baja,  $f_y = 410 \text{ MPa}$

Dimensi *pile cap*,  $B_y = 10 \text{ m}$

Ditinjau *pile cap* selebar 1 m :

Lebar *pile cap*,  $b = 1000 \text{ mm}$

Tebal *pile cap*,  $h = 2000 \text{ mm}$

Luas penampang *pile cap* yang ditinjau,  $Ag = b \times h = 2000000 \text{ mm}^2$

$P_u$  = gaya aksial ultimit pada *pile cap* (ton)

$M_u$  = momen ultimit pada *pile cap* (ton.m)

$$\phi.P_n = P_u, \quad \alpha = \phi.P_n / (f'_c \cdot Ag) = P_u \times 10^5 / (f'_c \times Ag)$$

$$\phi.M_n = M_u, \quad \beta = \phi.M_n / (f'_c \cdot Ag \cdot h) = M_u \times 10^8 / (f'_c \times Ag \times h)$$

**Tabel 6.46. Rekapitulasi Kombinasi Beban Ultimit *Pile Cap* Ditinjau 1 m**

No	Kombinasi beban	Hasil analisis beban		Untuk lebar 1 m		$\alpha$	$\beta$
		PU(ton)	Mux(ton)	Pu(ton)	Mu(ton.m)		
1	Kombinasi 1	967,0784	134,9903	96,70784	13,49903	0,1382	0,00964
2	Kombinasi 2	967,0784	154,0279	96,70784	15,40279	0,1382	0,011
3	Kombinasi 3	967,0784	203,3336	96,70784	20,33336	0,1382	0,01452
4	Kombinasi 4	967,0784	235,0136	96,70784	23,50136	0,1382	0,01679
5	Kombinasi 5	735,1984	642,9201	73,51984	64,29201	0,1050	0,04592

Jarak tulangan terhadap sisi luar beton,  $d' = 100 \text{ mm}$

$$h' = h - 2 \times d' = 1800 \text{ mm}, h' / h = 0,9$$

Nilai  $\alpha = \phi.P_n / (f'_c \times Ag)$  dan  $\beta = \phi.M_n / (f'_c \times Ag \times h)$  diplot ke dalam diagram interaksi (terlampir) diperoleh :

Rasio tulangan yang diperlukan,  $= 0,5\%$

Luas tulangan yang diperlukan :

$$As = \rho \times b \times h = 10000 \text{ mm}^2$$

Diameter tulangan yang digunakan,  $\emptyset 25 \text{ mm}$

Tulangan tekan dibuat sama dengan tulangan tarik :

$$As(\text{tekan}) = As(\text{tarik}) = 0,5 \times As = 5000 \text{ mm}^2$$

$$\text{Jarak tulangan yang diperlukan, } s = \frac{b}{0,5A_s} \times \frac{\pi}{4} xd^2 = 196,3495 \text{ mm}$$

digunakan :

$$\text{Tulangan tekan, } \varnothing 25 - 200 \quad \rho_{\text{tekan}} = 0,9817\% \text{ (dibagi As)}$$

$$\text{Tulangan tarik, } \varnothing 25 - 200 \quad \rho_{\text{tarik}} = 0,9817\% \text{ (dibagi As)}$$

$$\text{Rasio tulangan yang digunakan, } \rho = 1,9634\%$$

## 2. Tulangan geser

Perhitungan tulangan geser untuk *pile cap* didasarkan atas momen dan gaya aksial ultimit untuk kombinasi beban yang menentukan dalam perhitungan tulangan aksial tekan dan lentur.

$$\text{Gaya aksial ultimit rencana, } Pu = 967,0784 \text{ KN}$$

$$\text{Momen ultimit rencana, } Mu = 642,9201 \text{ KNm}$$

$$\text{Mutu Beton, } fc' = 35 \text{ MPa}$$

$$\text{Mutu Baja, } fy = 410 \text{ MPa}$$

$$\text{Ditinjau dinding abutment selebar, } b = 1000 \text{ mm}$$

$$\text{Gaya aksial ultimit rencana, } Pu = 967078,4 \text{ N}$$

$$\text{Momen ultimit rencana, } Mu = 6,429201E+08 \text{ Nmm}$$

$$\text{Faktor reduksi kekuatan geser, } \phi = 0,6$$

$$\text{Tinggi dinding } pile cap, L = 1300 \text{ mm}$$

$$\text{Tebal dinding } pile cap, h = 4000 \text{ mm}$$

$$\text{Luas tulangan longitudinal } pile cap, As = 19634 \text{ mm}^2$$

$$\text{Jarak tulangan terhadap sisi luar beton, } d' = 100 \text{ m}$$

$$V_u = M_u / L = 494553,9231 \text{ N}, d = h - d' = 1900 \text{ mm}$$

$$V_{cmax} = 0,2 \times f'_c \times b \times d = 13300000 \text{ N}$$

$$\phi \times V_{cmax} = 7980000 \text{ N} > V_u = 494553,9231 \text{ (OK)}$$

$$\beta_1 = 1,4 - d / 2000 = -8,1 < 1 \text{ maka diambil } \beta_1 = 1, \beta_3 = 1$$

$$\beta_2 = 1 + P_u / (14 \times f'_c \times b \times h) = 0,0009868$$

$$V_{uc} = \beta_1 \times \beta_2 \times \beta_3 \times b \times d \times \left( \sqrt{\frac{A_s x f'_c}{b d}} \right) = 678,1191 \text{ N}$$

$$V_c = V_{uc} + 0,6 \times b \times d = 1140678,119 \text{ N}, \phi \times V_c = 684406,8715 \text{ N}$$

$$\phi \times V_c > V_u \text{ (perlu tulangan geser minimum)}$$

Geser pada beton sepenuhnya dipikul oleh tulangan geser, sehingga :

$$V_s = V_u / \phi = 824256,5385 \text{ N}$$

Untuk tulangan geser digunakan besi beton :

$$\emptyset 16 \text{ Jarak arah y, } S_y = 350 \text{ mm}$$

Luas tulangan geser :

$$A_{sv} = \frac{b}{S_y} \times \frac{\pi}{4} x d^2 = \frac{1000}{350} \times \frac{\pi}{4} x 16^2$$

$$= 574,4626 \text{ mm}^2$$

Jarak tulangan geser yang diperlukan :

$$S_x = A_{sv} \times f_y \times \frac{b}{V_s} = 574,4626 \times 410 \times \frac{1000}{824256,5385}$$

$$= 285,748 \text{ mm}$$

Digunakan tulangan geser :  $\emptyset 16$

Jarak arah x,  $S_x = 250 \text{ mm} = \emptyset 16 - 250$

Jarak arah y,  $S_y = 350 \text{ mm} = \emptyset 16 - 350$

### 6.5. Perancangan Fondasi Tiang

Data tanah asli :

$$\Phi = 36,5^\circ$$

$$c = 0,1 \text{ ton/m}^2$$

$$\gamma = 1,654 \text{ ton/m}^3$$

$$K_o = 1 + \tan^2 \Phi$$

$$= 1 + \tan^2 36,5^\circ = 1,5475$$

Daya dukung tanah ( $\bar{\sigma}_{TANAH}$ ) dihitung dengan persamaan Terzaghi pada Tabel 6.50. berikut :

**Tabel 6.47. Koefisien Daya Dukung Tanah Terzaghi**

$\phi^\circ$	$N_c$	$N_q$	$N\gamma$
0	5,7	1	0
5	7,3	1,6	0,5
10	9,6	2,5	1,2
15	12,9	4,4	2,5
20	17,7	7,4	5,0
25	25,1	12,4	9,7
30	37,2	22,5	19,7
34	52,6	36,5	35,0
35	57,8	41,4	42,4
40	95,7	81,3	100,4
48	258,3	287,9	780,1
50	347,5	415,1	1153,2

untuk  $\Phi = 36,5^\circ$  diperoleh koefisien - koefisien berikut :

$$N_c = 68,17$$

$$N_q = 53,37$$

$$N\gamma = 59,8$$

Bentuk penampang fondasi tiang adalah lingkaran dan terbuat dari baja tuang, adapun koefisien yang ada adalah :

Taksiran diameter tiang fondasi ( $B$ ) = 0,30 m

Taksiran panjang fondasi ( $D_f$ ) = 8 m (berdasarkan kedalam tanah keras)

Bentuk penampang fondasi memiliki nilai  $\alpha$  dan  $\beta$  yang akan disesuaikan dengan Tabel 6.51.

**Tabel 6.48. Faktor Bentuk Pondasi**

Bentuk fondasi	A	$\beta$
Bulat	1,3	0,3
Menerus	1	0,5
Segiempat	1,3	0,4

1. Daya dukung tiang
  - a. Daya Dukung Satu Tiang Pondasi

$$\bar{P}_{1tiang} = \bar{P}_{PB} + \bar{P}_{FP} + \bar{P}_{AP}$$

dimana :

$$\bar{P}_{1tiang} = \text{Daya dukung satu tiang.}$$

$\bar{P}_{PB}$  = Daya dukung ujung tiang (*point bearing*).

$\bar{P}_{FP}$  = Daya dukung akibat gesekan pada tiang (*friction pile*).

$\bar{P}_{AP}$  = Daya dukung akibat kohesi tanah (*adhesive pile*).

Daya dukung ujung tiang.

$$\bar{P}_{PB} = \frac{1}{3} x \bar{\sigma} x A_{1tiang}$$

dengan :

$$\begin{aligned}\bar{\sigma} &= (\alpha \times C \times N_c) + (D_f \times \gamma \times N_q) + (\beta \times B \times \gamma \times N_\gamma) \\ &= (1,3 \times 0,1 \times 69,17) + (8 \times 1,654 \times 53,37) + (0,3 \times 0,3 \times 1,654 \times 59,8) \\ &= 724,0857 \text{ ton/m}^2\end{aligned}$$

$$A_{tiang} = \frac{1}{4} \pi d^2 = \frac{1}{4} \pi \cdot 0,3^2 = 0,0706 \text{ m}^2$$

sehingga :

$$\bar{P}_{PB} = \frac{1}{3} \times 724,0857 \times 0,0706 = 17,0402 \text{ ton}$$

- b. Daya dukung akibat gesekan pada tiang.

$$\bar{P}_{FP} = \frac{1}{3} \times K \times \bar{N} \times \tan \phi$$

$$K (\text{keliling tampang 1 tiang}) = 2 \times \pi \times D = 2 \times \pi \times 0,3 = 1,8849 \text{ m}^2$$

$$\bar{N} = \frac{1}{2} \times D f^2 \times \gamma K_o = \frac{1}{2} \times 8^2 \times 1,654 \times 1,5475 = 81,9061 \text{ ton}$$

$$\bar{P}_{FP} = \frac{1}{3} \times 1,8849 \times 81,9061 \times \tan 36,5^\circ = 38,0796 \text{ ton}$$

$$c. \quad \bar{P}_{AP} = \frac{1}{3} \times C \times A_{penampangtiang}$$

$$C (\text{kohesi tanah}) = 0,1 \text{ ton/m}^2$$

$$A_{penampang tiang} = 2 \times \pi \times B \times Df$$

$$= 2 \times \pi \times 0,3 \times 8 = 15,0796 \text{ m}^2$$

sehingga :

$$\bar{P}_{AP} = \frac{1}{3} \times C \times A_{penampangtiang} = \frac{1}{3} \times 0,1 \times 15,0796 = 0,5026 \text{ ton}$$

d. Daya dukung satu tiang

$$\begin{aligned}\bar{P}_{1tiang} &= \bar{P}_{PB} + \bar{P}_{FP} + \bar{P}_{AP} \\ &= 17,0402 + 38,0796 + 0,5026 \\ &= 55,6224 \text{ ton}\end{aligned}$$

Daya dukung satu fondasi tiang adalah 55,6224 ton, sehingga dapat direncanakan jumlah tiang yang mampu menahan *abutment*. Gaya vertikal yang menentukan adalah gaya vertikal yang paling besar dari beberapa kombinasi yaitu kombinasi 4

$$\begin{aligned}P_{MAX} &= 784,1973 \times 140\% \\ &= 1097,8762 \text{ ton}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Berat sendiri tiang } (B_T) &= \left(\frac{1}{4} \times \pi \times 0,30^2\right) \times 8 \times 2,5 \\ &= 1,4137 \text{ ton}\end{aligned}$$

$$\sum V = (n \times B_T) + P_{MAX} = (n \times 1,4137) + 1097,8762$$

$n$  = Jumlah tiang

$$\sum v \leq \bar{P}_{1tiang} \times n$$

$$\sum v \leq 69,4464 \times n$$

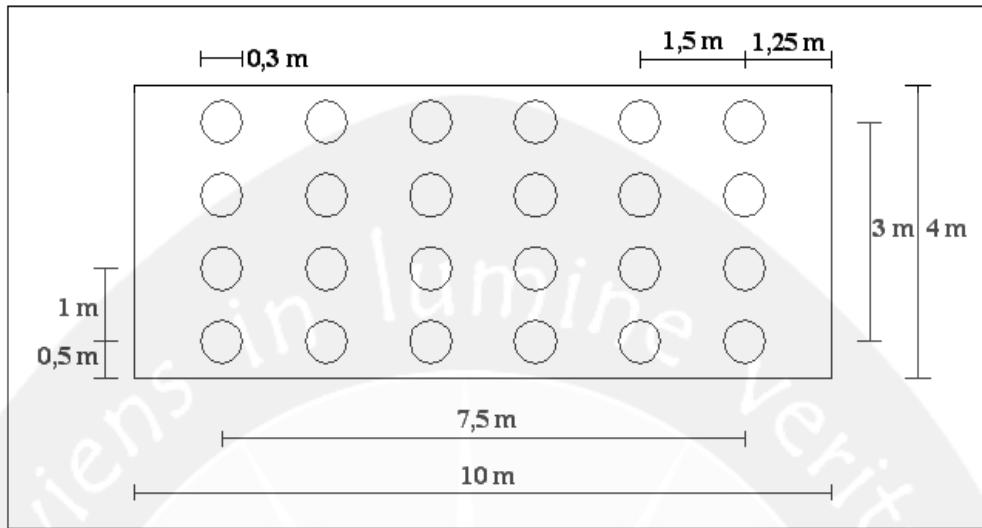
$$(n \times 1,4137) + 1097,8762 \leq 55,6224 \times n$$

$$1097,8762 \geq 55,6224 \cdot n - 1,4137 \cdot n$$

$$1097,8762 \geq 54,2087 \cdot n$$

$$n \geq 20,2527 \text{ buah}$$

Untuk kestabilan dipakai 24 tiang, sedangkan perencanaan penempatan tiang dapat dilihat pada Gambar 6.23.



**Gambar 6.15. Perencanaan Penempatan Fondasi Tiang**

## 2. Daya Dukung Kelompok Tiang Fondasi

$$\overline{P}_{\text{Kelompok}} = \overline{P}_{PB} + \overline{P}_{FP} + \overline{P}_{AP}$$

dimana :

$\overline{P}_{\text{Kelompok}}$  = Daya dukung satu tiang

$\overline{P}_{PB}$  = Daya dukung ujung tiang (*point bearing*)

$\overline{P}_{FP}$  = Daya dukung akibat gesekan pada tiang (*friction pile*)

$\overline{P}_{AP}$  = Daya dukung akibat kohesi tanah (*adhesive pile*)

### a. Daya dukung ujung tiang

$$\overline{P}_{PB} = \frac{1}{3} x \overline{\sigma}_x A_{\text{kelompok tiang}}$$

$$A_{\text{kelompok tiang}} = 7,5 \times 3 = 22,5 \text{ m}^2$$

$$\overline{P}_{PB} = \frac{1}{3} x 724,0857 x 22,5 = 5430,6428 \text{ ton}$$

b. Daya dukung akibat gesekan pada tiang

$$\bar{P}_{FP} = \frac{1}{3} x K_{kelompoktiang} x \bar{N} x \tan \phi$$

dengan :

$$K_{kelompoktiang} = 2 x (L + B) = 2 x (7,5 + 3) = 45 \text{ m}^2$$

$$\bar{N} = \frac{1}{2} x Z^2 x \gamma x K_o = \frac{1}{2} x 8^2 x 1,654 x 1,5475 = 81,9060 \text{ ton}$$

sehingga :

$$\bar{P}_{FP} = \frac{1}{3} x K_{kelompoktiang} x \bar{N} x \tan \phi$$

$$= \frac{1}{3} x 45 x 81,9060 x 0,73996 = 909,1075 \text{ ton}$$

c. Daya dukung akibat kohesi tanah

$$\bar{P}_{AP} = \frac{1}{3} x C x A_{penampangbadan}$$

dengan :

$$C (\text{kohesi tanah}) = 0,1 \text{ ton/m}^2$$

$$A_{penampang badan} = 2 x (L + B) x Z = 2 x (7,5 + 3) x 8 = 168 \text{ m}^2$$

Z = kedalaman fondasi

sehingga :

$$\bar{P}_{AP} = \frac{1}{3} x 0,1 x 168 = 5,6 \text{ ton}$$

$$\bar{P}_{Kelompok} = \bar{P}_{PB} + \bar{P}_{FP} + \bar{P}_{AP}$$

$$= 5430,6428 + 909,1075 + 5,6$$

$$= 6345,3503 \text{ ton}$$

$$\sum V \leq \bar{P}_{kelompok,tiang}$$

$$P_{Max} + (n \times \text{berat 1 tiang}) + (\text{berat tanah diantara tiang}) \leq \bar{P}_{Kelompok}$$

$$1097,8762 + (24 \times 1,4137) + \left\{ (7,5 \times 3) - \left( \frac{1}{4} \times \pi \times 0,3^2 \right) \times 8 \times 1,654 \right\}$$

$$\leq 6345,3503 \text{ ton}$$

$$1153,3697 \leq 6345,3503 \text{ ton ( aman )}$$

Dengan demikian fondasi tiang dengan diameter 0,30 meter dengan panjang 8 meter memenuhi syarat untuk perancangan fondasi tiang pada *abutment*.

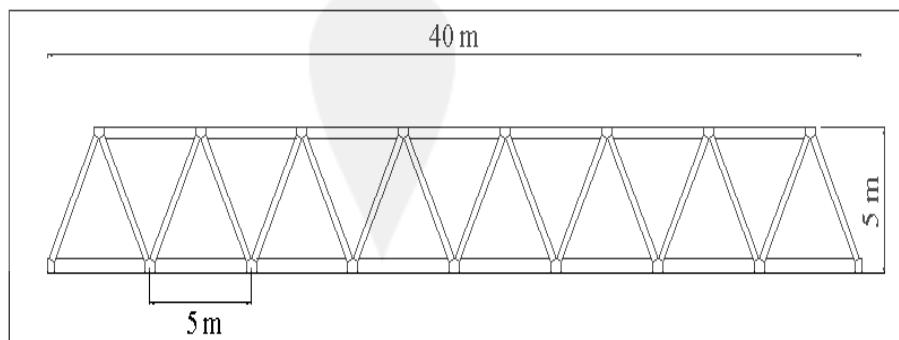
## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

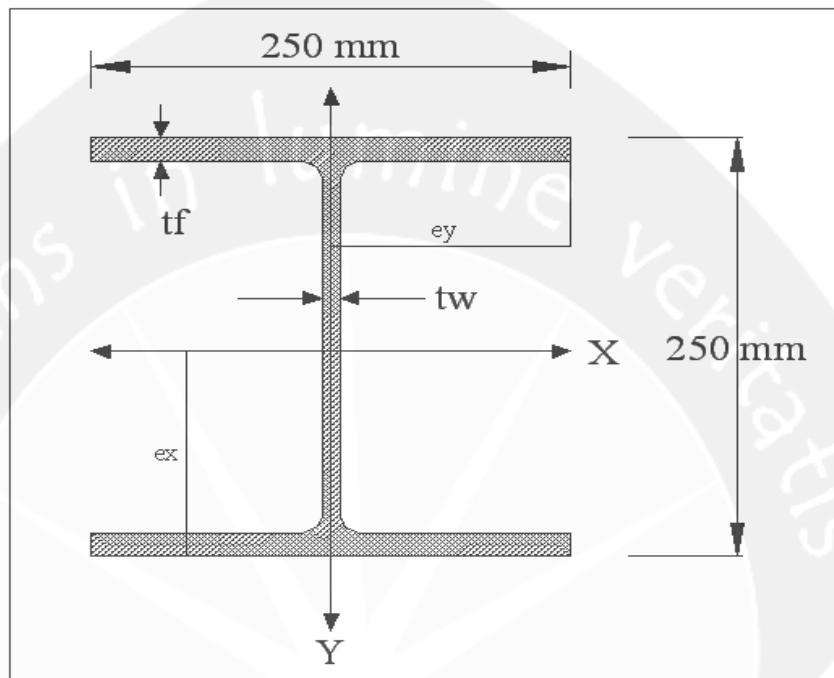
Panjang total jembatan dalam perancangan jembatan ini adalah 40 m. Dari analisis jembatan didapatkan beberapa kesimpulan :

1. Tata cara perancangan :
  - b. Menentukan beban kerja
  - c. Memilih atau merencanakan struktur yang akan mendukung beban kerja
  - d. Melakukan analisis kekuatan struktur berdasarkan beban – beban yang bereaksi pada jembatan
  - e. Koreksi terhadap struktur yang telah direncanakan atau rancang
  - f. Merencanakan dan menghitung *abutment* dan fondasi jembatan
2. Hasil perancangan struktur atas
  - a. Perancangan jembatan rangka :
    1. Rangka baja bentang 40 m



**Gambar 7.1. Tampak Samping Jembatan Rangka Baja**

2. Gelagar memanjang tengah memakai profil WF 250 x 250 x 9 x 14



Gambar 7.2. Profil Baja WF 250 x 250 x 9 x 14

3. Profil baja gelagar memanjang utama bawah.

Dipakai profil baja WF 400 x 400 x 13 x 21

dimensi :

$$\text{Outside Side ( } t3 \text{ )} = 0,4$$

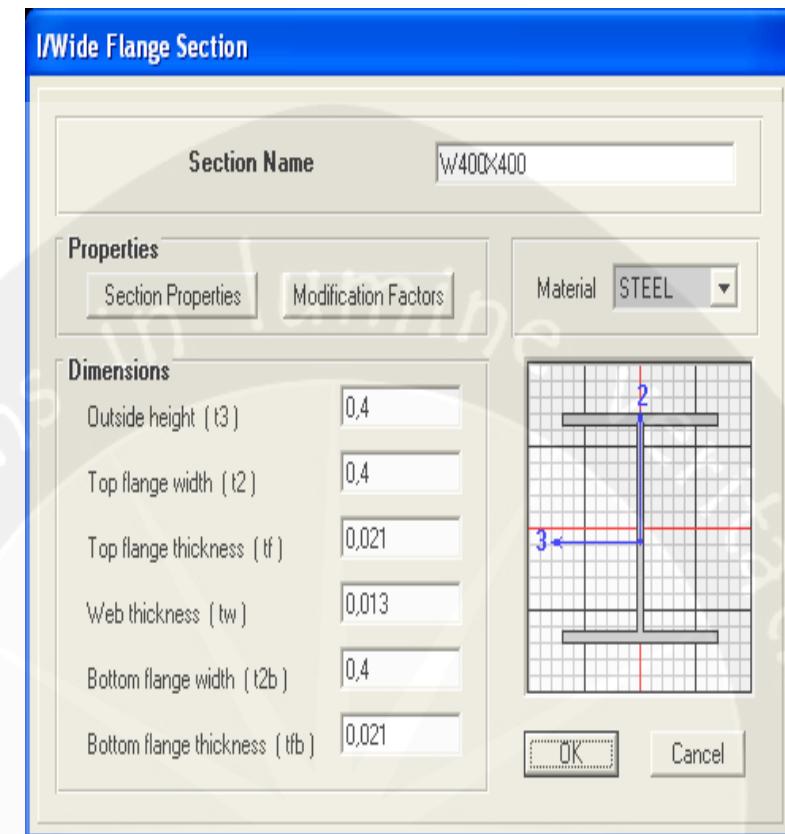
$$\text{Top flange width ( } t2 \text{ )} = 0,4$$

$$\text{Top flange thickness ( } tf \text{ )} = 0,021$$

$$\text{Web thickness ( } tw \text{ )} = 0,013$$

$$\text{Bottom flange width ( } t2b \text{ )} = 0,4$$

$$\text{Bottom flange thickness ( } tfb \text{ )} = 0,021$$



**Gambar 7.3. Input Gelagar Memanjang Utama Bawah Pada SAP 2000**

4. Profil baja gelagar melintang.

Dipakai profil baja WF 800 x 300 x 14 x 26

dimensi :

$$\text{Outside Side ( } t_3 \text{ )} = 0,8$$

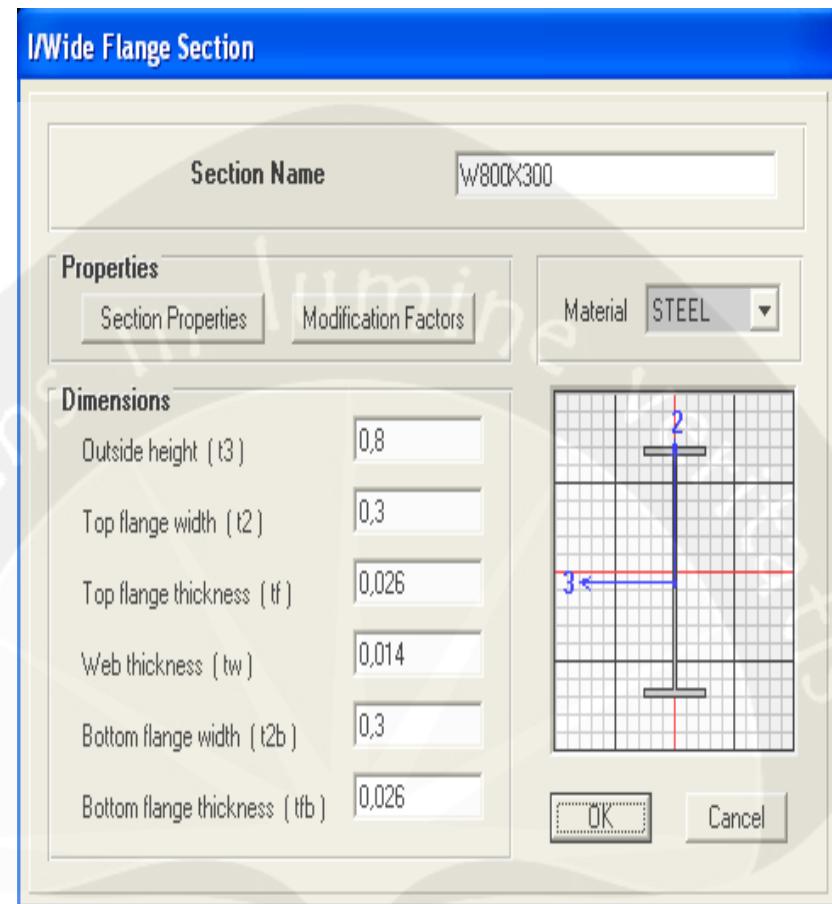
$$\text{Top flange width ( } t_2 \text{ )} = 0,3$$

$$\text{Top flange thickness ( } t_f \text{ )} = 0,026$$

$$\text{Web thickness ( } t_w \text{ )} = 0,014$$

$$\text{Bottom flange width ( } t_{2b} \text{ )} = 0,3$$

$$\text{Bottom flange thickness ( } t_{fb} \text{ )} = 0,026$$



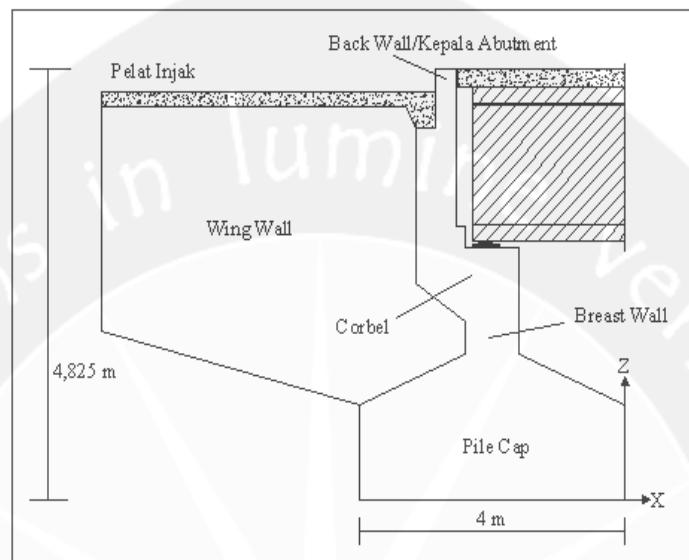
**Gambar 7.4. Input Gelagar Melintang Pada SAP 2000**

- b. Software analisis dan perancangan struktur SAP 2000 ("*Struktural Analisys Programs 2000*") sangat membantu dalam menganalisis dan merancang untuk menghasilkan data – data yang diperlukan untuk melakukan perancangan struktur.

3. Hasil perancangan struktur bawah

Perencangan struktur bawah dilakukan dengan menganalisis beban struktur atas, yang disalurkan ke *abutment* dan fondasi. Fondasi pada tugas akhir ini memakai fondasi sumuran.

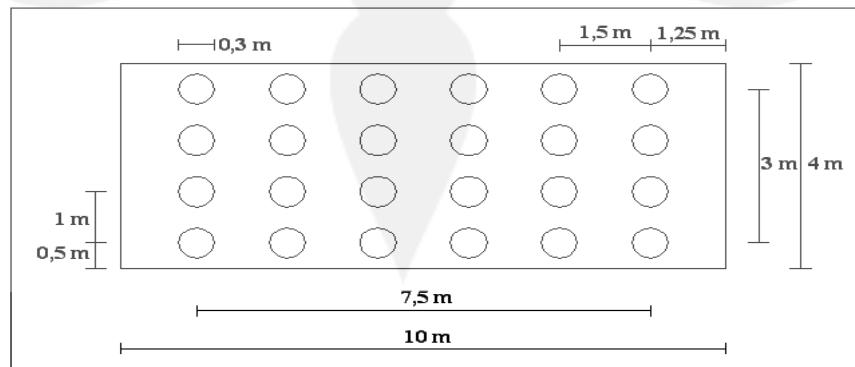
a. Penampang *abutment*



**Gambar 7.5. Penampang *Abutment***

b. Fondasi tiang

Untuk kestabilan *abutment* digunakan 24 tiang dengan diameter 30 cm, sedangkan perencanaan penempatan tiang dapat dilihat dalam Gambar 7.6.



**Gambar 7.6. Perencanaan Penempatan Fondasi Tiang**

## 7.2. Saran

Dalam menganalisis struktur jembatan, banyak sekali kesulitan yang ditemukan, ada beberapa saran yang mungkin mempermudah perancangan struktur jembatan :

1. Dalam perancangan bagian – bagian struktur jembatan, perlu dipertimbangkan untuk kemudahan pelaksanaan di lapangan.
2. Harus mempertimbangkan bahan – bahan yang digunakan ada dipasaran, contohnya profil baja dan ukuran baut.
3. Penggunaan program SAP 2000 sangat membantu dalam menganalisis struktur yang digunakan dalam perancangan untuk mendapatkan analisis yang mendekati keadaan sebenarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asiyanto, 2008, *Metode Konstruksi Jembatan Rangka Baja*, Universitas Indonesia (UI – Press), Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional, 2005, RSNI – T – 02 Standar Pembebanan untuk Jembatan.
- Badan Standarisasi Nasional, 2005, RSNI – T – 03 Perencanaan Struktur Baja Untuk Jembatan.
- BMS, 1992, *Bridge Management System : Bridge Design Code*, Directorate General, of Highways Ninistry of Public Works Republic of Indonesia and Australian International Development Assastance Bureau.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1987, *Pedoman Perencanaan Pembebanan Jembatan Jalan Raya*, Yayasan Penerbit PU, Jakarta.
- Hardiyatmo Hari Christady, 2000, *Mekanika Tanah II*, beta offset, Yogyakarta.
- Hendra, S., Benidiktus, S., 1999, *Rekayasa Jalan Raya*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [http://finance.groups.yahoo.com/group/mt\\_jasmar09/message/195](http://finance.groups.yahoo.com/group/mt_jasmar09/message/195)
- Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia ( PPBBI), 1993.
- Siswanto, B., 1999, *Struktur Baja III*, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Spiegel, L., Limbrunner, G. F., 1991, *Desain Baja Struktural Terapan*, PT. Eresco, Bandung.
- Struyk, J.H., Van Der Veen, W.C.H.K., 1984, alih bahasa Soemargono, *Jembatan*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Supriyadi, B., Muntohar A. S., 2000, *Jembatan*, Beta Offset, Yogyakarta.
- Suryolelono, Basah, Kabul, 1993, *Teknik Fondasi Bagian I, Fondasi Telapak dan Dinding Penahan Tanah*, Nafiri, Yogyakarta.